

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ASING
(Studi di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kependidikan Islam
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:
NUR INDAH TRI S
NIM: 113311005

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Indah Tri S
NIM : 113311005
Jurusan : Kependidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ASING
(STUDI DI MA'HAD AL-JAMI'AH WALISONGO
SEMARANG)**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 14 Desember 2015

Pembuat pernyataan,



Nur Indah Tri S
NIM:113311005



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi ini dengan:

Judul : **Manajemen Pembelajaran Bahasa dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Asing (Studi di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang)**

Nama : Nur Indah Tri Susdiasih

NIM : 113311005

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam

Semarang, 21 Desember 2015

Ketua

Fatkurroji, M.Pd

NIP. 197704152007011032

Sekretaris

Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd

NIP. 19520208 197612 2 001

Penguji I

Dr. Fahrurrozi, M.Ag

NIP. 19770816 200501 1 003

Penguji II

Dr. Mustaqim, M.Pd

NIP. 19590424 198303 1 005

Pembimbing I,

Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag

NIP: 19681212199403 1 003

Pembimbing II,

Fatkurroji, M.Pd

19770622 200604 2 005



NOTA DINAS

Semarang, 14 Desember 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

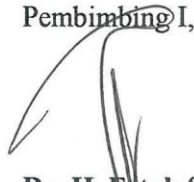
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Pembelajaran Bahasa dalam
Meningkatkan Kemampuan Berbahasa
Asing (Studi di Ma'had Al-Jami'ah
Walisongo Semarang)**
Nama : Nur Indah Tri Susdiasih
NIM : 113311005
Jurusan : Kependidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,



Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
NIP: 19681212199403 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 11 Desember 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

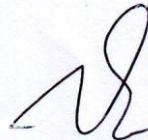
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Pembelajaran Bahasa dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Asing (Studi di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang)**
Nama : **Nur Indah Tri Susdiasih**
NIM : 113311005
Jurusan : Kependidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing II,



Fatkurroji, M.Pd

NIP: 19770622 200604 2 005

ABSTRAK

Judul : **Manajemen Pembelajaran Bahasa dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Asing (Studi di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang)**

Penulis : Nur Indah Tri Susdiasih

NIM : 113311005

Skripsi ini tentang manajemen pembelajaran bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing pada santri di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Perencanaan pembelajaran bahasa asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang 2) Pelaksanaan pembelajaran bahasa asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang 3) Evaluasi pembelajaran bahasa asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang.

Penelitian merupakan penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis data yaitu memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Perencanaan Pembelajaran bahasa asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang menggunakan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun Kepala Pusat dan Musyrifah untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan pembelajaran bahasa asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang. 2) Pelaksanaan pembelajaran bahasa asing yaitu dilaksanakan per kelompok yang sudah dibagi tingkat kemampuan santri, dan setiap kelompok diisi tutornya masing-masing satu. Metode yang digunakan dalam pengembangan bahasa asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo yaitu *Drilling* dan *Direct Method* dengan mempraktikkan langsung bahasa mereka dalam *conversation*, pelatihan *Speech*, *Story Telling*, Debat. 3) Evaluasi Pembelajaran bahasa asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang, menggunakan tes lisan dan tes tertulis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk mengelola pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang terutama pihak ma'had untuk selalu lebih giat dalam melaksanakan tugas dan

tanggung jawab, untuk merencanakan kegiatan dengan baik dan terprogram sehingga sehingga melahirkan peserta didik/santri yang berkualitas. Kepada segenap pengajar agar melaksanakan pembelajaran yang sempurna sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan mudah dan selalu memberikan motivasi terhadap santri agar semakin tahu arti pentingnya mempelajari bahasa asing untuk masa depan.

Kata kunci : *manajemen, pembelajaran, bahasa asing.*

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987. Untuk Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	z}
ت	T	ع	‘
ث	s	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h}	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	s}	ي	Y
ض	d}		

Bacaan madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

u> = u panjang

Bacaan diftong:

au = اُوْ

ai = اِيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah mengangkat derajat umat manusia dengan ilmu dan amal, atas seluruh alam. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah atas Nabi Muhammad SAW, pemimpin seluruh umat manusia, dan semoga pula tercurah atas keluarga dan para sahabatnya yang menjadi sumber ilmu dan hikmah.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak H.Burhanudin dan Ibu Hj.Safaah yang tiada henti-hentinya membantu baik dalam hal dukungan moril maupun materiil, bekerja keras dan berdoa agar anak-anaknya sukses.
2. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr.H. Muhibbin, M.Ag.
3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Raharjo, M.Ed.
4. Ketua Jurusan Kependidikan Islam, Dr. Fahrurrozi, M.Ag., Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam, Fatkurroji, M.Pd., yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.
5. Pembimbing I dan Pembimbing II, Dr. Fatah Syukur, M.Ag., dan Fatkurroji, M.Pd., yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang DR. KH. Fadlolan Musyaffa', Lc. MA, beserta seluruh Musyrifah yang terkait, mbak Wachidatun Ni'mah, S.Pd yang telah bersedia menerima dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
8. Saudara-saudaraku, yayu Nur Laily, mamas Nur Dinyumni, adik Nur Ahmad Mulyo Purnomo, terimakasih atas bantuan serta perhatiannya.
9. Sahabat-sahabat di KPMDB khususnya Wasis G, Anis, Sahabat-sahabat MPI 2011 khususnya Alfiyatul R, Umi Tawadhu'ah, Posko 32 KKN UIN Walisongo 2015, teman-teman kos C5, yang selalu ada untuk memberikan motivasi serta tempat bertukar pikiran maupun informasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tiada dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat diselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan. Penulis menyadari tentulah masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karenanya kritik dan saran konstruktif amat penulis nantikan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini bermanfaat. Amin.

Semarang, Desember 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ASING	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Manajemen Pembelajaran.....	7
a. Pengertian Manajemen	8
b. Pengertian pembelajaran	12
c. Komponen Pembelajaran	15

2. Manajemen Pembelajaran Bahasa	17
3. Keterampilan Bahasa Asing	28
a. Keterampilan Menyimak	31
b. Keterampilan Berbicara	33
c. Keterampilan Membaca	34
d. Keterampilan Menulis.....	35
B. Kajian Pustaka	37
C. Kerangka Berfikir	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Sumber Data	48
D. Fokus Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Uji Keabsahan Data.....	53
G. Teknik Analisis Data.....	55

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum.....	59
B. Deskripsi Data.....	63
C. Analisis Data	88
D. Keterbatasan Penelitian	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
C. Kata Penutup	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jenis Data dan Sumber Data	49
Tabel 4.1 Contoh <i>Mufrodat</i>	67
Tabel 4.2 Contoh <i>Conversation</i>	68
Tabel 4.3 Contoh Hasil Evaluasi Bahasa Inggris.....	76
Tabel 4.4 Contoh Hasil Evaluasi Bahasa Arab	77
Tabel 4.5 Contoh Hasil Evaluasi Bahasa Inggris.....	77
Tabel 4.6 Contoh Hasil Evaluasi Bahasa Arab	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Teknik Triangulasi.....	45
Gambar 4.1 Pelaksanaan Muhadatsah	65
Gambar 4.2 Lomba Debat Bahasa Asing	66
Gambar 4.3 Pelaksanaan Evaluasi.....	71
Gambar 4.4 Pelaksanaan Evaluasi.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I – V Transkrip Wawancara

Lampiran VI Pedoman Observasi

Lampiran VII Dokumentasi

Lampiran VIII Jadwal Kegiatan

Lampiran IX Foto Kegiatan

Silabus Pembelajaran

Surat Izin Riset

Surat Keterangan Melaksanakan Riset

Sertifikat OPAK

Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses yang didalamnya terdapat kegiatan belajar dan mengajar serta dengan segala hal yang melengkapi pproses itu, seperti : guru, siswa, materi, media, metode situasi dan lainnya. Belajr merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, ketrampilan, dan sikap. Belajar dimulai seak manusia lahir sampai akhir hayat.¹

Pembelajaran bahasa sangat diperlukan sekali di era modern sekrang ini mengingat fungsi bahasa itu sebagai alat komunikasi. Belajar bahasa bukanlah hal yang mudah dan bukan hal yang sulit. Mudah atau sulitnya belajar bahasa itu tergantung dari individu pelajar sendiri, situasi pembelajaran, dan sleuruh aspek pembelajaran. Inilah kesulitan yang dihadapi oleh para pengajar dan lembaga pendidikan, hal ini dikarenakan tujuan dari pembelajaran dalam hal ini bukan sekedar materi yan banyak dan tuntas. Akan tetapi pembelajaran bahasa juga dituntut adanya kebermaknaan. Kebermaknaan iu berarti bahwa proses belajar itu mempunyai makna tersendiri bagi pelajarnya (bukan hanya sekedar “asal belajar”) yang nantinya akan

¹ Baharuddin, M.Pd.I, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: A-Ruzz Media, 2007, Hlm. 11

menjadi jembatan dalam keberhasilan pembelajaran dan pencapaian tujuan yang efektif.

Bahasa merupakan kunci utama dalam komunikasi, dengan adanya bahasa, manusia dapat memahami apa yang dikatakan oleh orang lain. Bahasa yang diungkapkan manusia bermacam-macam, ada bahasa mata, bahasa prokem, dan bahasa lisan yang biasa digunakan manusia dalam berinteraksi dengan yang lain. Di Indonesia, ada tiga pengajaran bahasa, yaitu: bahasa ibu, bahasa Indonesia dan bahasa asing seperti: bahasa Jepang, Jerman, Inggris, Arab, Mandarin, dan lain sebagainya. Akan tetapi, yang paling banyak dipelajari oleh masyarakat Indonesia adalah bahasa Inggris dan bahasa Arab.

Kemampuan berbahasa ada dua tingkatan, aktif dan pasif. Kemampuan berbahasa aktif adalah kemampuan seseorang untuk berbahasa dalam komunikasi hidup sehari-hari, sedangkan kemampuan berbahasa pasif adalah kemampuan seseorang untuk memahami bahasa tersebut secara pasif, melalui mendengar dan membaca, serta mampu mengekspresikan hanya dengan cara menulis, tetapi tidak berdaya untuk masuk dalam dialog hidup.

Pembelajaran bahasa asing, seharusnya lebih diarahkan sebagai pemberian kecakapan hidup (*lifeskills*), yakni kemampuan berkomunikasi. Penguasaan terhadap pengetahuan bahasa dan kemampuan berbahasa merupakan dua kemampuan yang tidak mudah untuk dikuasai keduanya dalam waktu

bersamaan. Namanya bahasa, seharusnya dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari bukan lantas dihapalkan. Bahasa juga membutuhkan keberanian untuk diucapkan tidak sebatas pelajaran tata bahasa (*grammar*). Dalam pengajaran bahasa, aspek ketrampilan berbahasa adalah salah satu hal yang diperlukan. Berdasarkan jenisnya, aspek ketrampilan berbahasa dibagi menjadi 4 yaitu: berbicara, membaca, menyimak, dan menulis. Tiap-tiap ketrampilan erat sekali hubungannya dengan ketrampilan lainnya. Sementara itu untuk dapat menguasai keempat ketrampilan berbahasa tadi, pembelajar harus melakukan praktik dan banyak pelatihan.

Salah satu aspek penting dalam pengajaran bahasa adalah aspek ketrampilan berbicara atau dengan kata lain menggunakan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, sehingga tujuan pembelajaran bahasa tidak hanya agar dapat mengerti, mengingat apa yang dibaca dan didengar tetapi juga untuk memperoleh keahlian berbicara dan dapat menuangkan ide, gagasan dan fikirannya dengan bahasa, sehingga bahasa juga mempunyai peranan penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa asing yakni bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang telah direncanakan oleh suatu lembaga, tentunya dibutuhkan sebuah manajemen pembelajaran bahasa yang baik dan sesuai dengan makna dari manajemen itu sendiri yang meliputi; perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi hingga tujuan pembelajaran itu dapat tercapai seoptimal mungkin. Dengan demikian, pembelajaran bahasa asing tentunya sangat membutuhkan manajemen agar tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.

Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang merupakan pondok pesantren bilingual dalam naungan Universitas Islam Negeri Walisongo ini yang mengajarkan bahasa asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris kepada santrinya. Pondok pesantren ini menuntut semua santri menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai bahasa sehari-hari di pondok.

Pelaksanaan program di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo seperti; kuliah malam bahasa Arab dan Inggris, *muhadatsah* dan *confersation*, *khitobah bil Arabiyah* (pidato menggunakan bahasa arab), *English speech*, *English and Arabic day*, debat bahasa Arab dan Inggris, Kultum bahasa Arab dan Inggris. Program ini dilaksanakan lima kali dalam satu minggu untuk pemberian materi bahasa Arab/Inggris, seperti pemberian *vocabularies*, pelatihan membuat kalimat yang baik dan benar, permainan kebahasaan, dan latihan percakapan dua orang atau lebih dan diskusi berbahasa dengan tema-tema tertentu. Kegiatan ini dilakukan setiap pagi setelah shalat shubuh. Model evaluasi yang digunakan model pengukuran, objek evaluasi

dalam model ini yaitu kognitif, pembawaan, sikap, minat, bakat, dan juga aspek-aspek kepribadian peserta didik².

Program pembelajaran tersebut diciptakan untuk mengembangkan potensi santri untuk memiliki kompetensi di bidang bahasa Arab dan Inggris sebagai bekal untuk membaca literatur-literatur asing yang diperlukan selama mengikuti perkuliahan di fakultas masing-masing. Disamping itu dengan kemampuan dalam bidang bahasa asing ini diharapkan akan menjadi bekal mereka dalam berkomunikasi dengan berbagai kalangan, terutama yang menggunakan bahasa Arab dan Inggris.

Peserta didik pondok ini adalah sebagian dari mahasiswi baru dan lama yang terpilih menjadi Musyrifah dan Murabbi, untuk mahasiswa baru diberi waktu 1 tahun untuk tinggal di asrama Ma'had Walisongo, jika kemampuan dalam berbahasanya meningkat, dan dapat mengaji kitab kuning dengan baik dan lancar, maka pemimpin ma'had yang secara langsung memilih untuk dijadikan Murabbi untuk membantu musyrifah. Berdasarkan pra riset yang telah dilakukan, keadaan Musyrifah dan Murabbi di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo karena latar belakang para pengurus berbeda-beda jadi hanya ada yang lancar berbahasa Arab dan ada juga yang hanya lancar berbahasa Inggris saja.

² Didin Kurniawan, Imam Machali, *Manajemen Pendidikan; Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2014, Hlm.383

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengangkat judul “Manajemen Pembelajaran Bahasa dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Asing Studi di Ma’had Al-Jami’ah Walisongo Semarang”

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan dapat mencapai tujuan yang fokus tentang manajemen kurikulum sebagaimana yang diharapkan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Bahasa Asing di Ma’had Walisongo Semarang ?
- b. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Asing di Ma’had Walisongo di Semarang ?
- c. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Bahasa Asing di Ma’had Walisongo di Semarang ?
- d. Bagaimana Tindak Lanjut Pembelajaran Bahasa Asing di Ma’hasd Al-Jami’ah Walisongo Semarang ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan Pembelajaran Bahasa Asing di Ma’had Al-Jami’ah Walisongo di Semarang

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Asing di Ma'had Walisongo di Semarang
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Evaluasi Pembelajaran Bahasa Asing di Ma'had Walisongo di Semarang
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Tindak Lanjut Pembelajaran Bahasa Asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang mendalam terhadap peneliti khususnya dan instansi yang sedang peneliti teliti dan akan mengembangkan pembelajaran bahasa asing di pondok pesantren. Dan peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat dari beberapa aspek, diantaranya :

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan khasanah keilmuan bagaimana konsep pembelajaran bahasa yang baik
 - b. Sebagai bahan pustaka untuk peneliti-peneliti lain yang akan mengadakan penelitian serupa dimasa yang akan datang.
2. Secara Praktis
 - a. UIN Walisongo Semarang : Dengan adanya penelitian dapat meningkatkan kualitas bahasa mahasiswa UIN Walisongo Semarang.

- b. Ma'had Al-Jami'ah Walisongo: Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran bahasa
- c. Untuk Pendidik : Penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan dan menambah keseriusan pendidik dalam mengajar
- d. Untuk Santri: Dengan adanya penelitian ini santri dapat meningkatkan kualitas kebahasaannya.
- e. Memberikan pengetahuan kepada para pembaca, khususnya teman jurusan Manajemen Pendidikan Islam agar mengetahui bagaimana peranan penting manajemen Pembelajaran Bahasa Asing dalam dunia kepesantrenan serta penerapannya dalam dunia pesantren.

BAB II

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ASING

A. Deskripsi Teori

1. Manajemen Pembelajaran

a. Pengertian Manajemen

Kata manajemen juga berasal dari Bahasa Latin, yaitu asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *managere* yang berarti menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya, *management* diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.¹ Artinya manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.²

Dalam bahasa Arab, istilah manajemen diartikan sebagai *an-nizam* atau *at-tanzhim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya. Pengertian tersebut dalam segala aktivitas menertibkan, mengatur, dan berfikir yang

¹ Husaini Usman, *Manajemen : Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011, Hlm. 5

² Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006, Hlm. 9

dilakukan seseorang, sehingga ia mampu mengemukakan, menata, dan merapikan segala sesuatu yang ada disekitarnya, mengetahui prinsip-prinsipnya serta menjadikan hidup selaras dan serasi dengan yang lainnya.³

Manajemen menurut George R Terry yang dikutip oleh Mulyono, "*Management is a process consisting of planning, organizing, and controlling performing to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources.*" (manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri tindakan-tindakan; perencanaan, pengorganisasian, penggiatan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain).⁴

Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam al-Qur'an seperti firman Allah SWT :

³ Muhammad Munir. *Wahyu Ilahi*, Hlm. 9

⁴ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media Group, 2009, Hlm. 5

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ

مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (QS. As-Sajdah: 5)

Tafsir dari ayat di atas dari penjelasan kata (يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ) Yudabbirul ‘Amra minas Samaa’l ‘ilal ‘Ardhi yakni mengatur urusan seluruh makhluk-Nya. Firman Allah Ta’ala “*Dia mengatur urusan...*” makhluk-makhluk “*Dari langit...*” yakni dari Arsy dan dengan catatan takdir-takdir dari “*Ke bumi...*” dimana Allah mengatur kehidupan dan kematian, memberikan nikmat sehat, memberikan penyakit, memberikan rasa aman dan ketakutan, serta menghinakan dan memuliakan manusia, Allah mengatur seluruh urusan makhluk-Nya dari ‘Arsy.⁵ Dari ayat diketahui bahwa Allah SWT merupakan pengatur alam. Akan tetapi, sebagai khalifah di bumi ini, manusia

⁵ Al-Jazairi, Syaikh Abu Bakar Jabir, *Tafsir Al-Qur’an Al-Aisar Jilid 5/ Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi*, Jakarta: Darus Sunah Press, 2012, Hlm, 747-748

harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah SWT mengatur alam raya ini.⁶

Menurut Stooner, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar dapat mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan. Adapun Manajemen Pendidikan Islam adalah suatu proses penataan atau pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang melibatkan sumber daya manusia muslim dan non muslim dalam menggerakkannya untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien. Manajemen yang efektif dan efisien yaitu manajemen yang berhasil mencapai tujuannya dengan sempurna, cepat, tepat dan selamat.⁷

Adapun fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan (*Planning*)

Fungsi perencanaan mencakup penetapan tujuan, standar, penentuan aturan-prosedur, dan pembuatan rencana serta ramalan (prediksi) apa yang diperkirakan terjadi.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

⁶ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia, 2012, Hlm . 1-2

⁷ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam (konsep, strategi dan aplikasi)*, Yogyakarta: Teras, 2009, Hlm. 14.

Fungsi pengorganisasian ini meliputi: pemberian tugas yang terpisah kepada masing-masing pihak, membentuk bagian, mendelegasikan atau menetapkan jalur wewenang/tanggung jawab dan sistem komunikasi, serta mengkoordinir kerja setiap bawahan dalam suatu tim kerja yang solid dan terorganisir.

3) Penggerakan (*Actuating*)

Setelah kegiatan perencanaan dan pengorganisasian, pimpinan perlu dapat menggerakkan kelompok secara efisien dan efektif ke arah pencapaian tujuan. Dalam menggerakkan kelompok ini, pimpinan menggunakan berbagai sarana, meliputi: komunikasi, kepemimpinan, perundingan-perundingan, pemberian instruksi, dan seterusnya. Dengan *actuating* ini, pimpinan berusaha menjadikan organisasi bergerak dan berjalan secara aktif dan dinamis.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Fungsi ini bisa disebut dengan pengendalian atau evaluasi. Ketika organisasi telah bergerak dan berjalan, pimpinan harus selalu mengadakan pengawasan atau pengendalian agar gerakan atau jalannya organisasi benar-benar sesuai dengan

rencana yang telah ditetapkan, baik mengenai arahnya maupun arahnya.⁸

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar, sedangkan pengertian belajar menurut Travers yang dikutip oleh Anisah Basleman dan Syamsu Mappa, "*Learning involves a relatively permanent change in behavior as a result of exposure to conditions in the environment.*" Belajar mencakup perubahan yang relatif permanen dalam tingkah laku sebagai akibat dari pengingkapan terhadap kondisi dalam lingkungan.⁹

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (pembelajar). Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses bantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami

⁸ A. Halim, Rr. Suhartini, *Manajemen Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005, Hlm. 71-72.

⁹ Anisah. Basleman, Syamu Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung. Remaja Rosdakarya. 2011. Hlm.7

manusia sepanjang hayat, serta berlaku dimanapun dan kapanpun.¹⁰

Pembelajaran (*Instruction*) adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain, menurut Sadiman, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Dengan pengertian lain, pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik. Menurut Miarso pembelajaran disebut uga kegiatan pembelajaran (instruksional) adalah usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu. Dengan demikian, inti dari pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Kegiatan pembelajaran tidak akan berarti jika tidak menghasilkan kegiatan belajar pada para peserta didik.¹¹

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha memengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan

¹⁰ Heri Rahyubi. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik (Deskripsi dan Tinjauan Kritis)*. Bandung. Nusa Media. 2012. Hlm.6

¹¹ Bambang Warsito, *Tekhnologi Pembelajaran; Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta. Rineka Cipta. 2008. Hlm. 85-86

kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pada prinsipnya pembelajaran tidak sama dengan pengajaran. Pembelajaran menekankan pada aktivitas peserta didik, sedangkan pengajaran menekankan pada aktivitas pendidik. Menurut Nasution, pembelajaran adalah suatu aktivitas mengorganisi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar.¹²

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu, ada lima jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses belajar dan pembelajaran, yaitu :

- 1) Interaksi antara pendidik dengan peserta didik
- 2) Interaksi antar sesama peserta didik atau sejawat
- 3) Interaksi peserta didik dengan narasumber
- 4) Interaksi peserta didik bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan

¹² Muhammad Fathurrohman, Sulistyorini. *Belajar & Pembelajaran; Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta, Teras, 2009, Hlm. 6-7

- 5) Interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam.¹³

c. Komponen-komponen Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional yang mengacu pada perangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan.¹⁴ Proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berinterelasi. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi pelajaran, metode, atau strategi pembelajaran, media, dan evaluasi.¹⁵

Tujuan merupakan komponen utama yang harus ditetapkan dalam proses pengajaran berfungsi sebagai indikator keberhasilan pengajaran. Tujuan yang jelas dan operasional dapat ditetapkan bahan pelajaran yang harus menjadi isi kegiatan belajar-mengajar. Bahan pelajaran inilah yang diharapkan dapat mewarnai tujuan, mendukung tercapainya tujuan atau tingkah laku yang diharapkan untuk dimiliki peserta didik.¹⁶

¹³ Bambang Warsito. *Tekhnologi Pembelajaran; Landasan & Aplikasinya*. Jakarta. Rineka Cipta. 2008. Hlm. 85

¹⁴ Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Menyenangkan*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009, Hlm.10

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011, Hlm. 58

¹⁶ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995, Hlm: 30

Isi atau materi pelajaran merupakan komponen kedua dalam sistem pembelajaran. Dalam konteks tertentu, materi pelajaran merupakan inti dari dalam proses pembelajaran. Artinya, sering terjadi proses pembelajaran diartikan sebagai proses penyampaian materi.

Strategi atau metode adalah komponen yang juga mempunyai fungsi yang sangat menentukan. Keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh komponen ini. Bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa dapat diimplementasikan melalui strategi yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu setiap guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode dan strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Alat dan sumber, walaupun fungsinya sebagai alat bantu, akan tetapi memiliki peran yang tidak kalah pentingnya. Dalam kemajuan teknologi seperti sekarang ini memungkinkan siswa dapat belajar dari mana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan hasil-hasil teknologi. Oleh karena itu, peran dan tugas guru bergeser dari peran sebagai sumber belajar menjadi peran sebagai pengelola sumber belajar. Melalui penggunaan berbagai sumber itu diharapkan kualitas pembelajaran akan semakin meningkat.

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem proses pembelajaran. Evaluasi bukan saja berfungsi

untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui evaluasi kita dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran.¹⁷

2. Pengertian Manajemen Pembelajaran Bahasa

Manajemen pembelajaran adalah segala sesuatu proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Pada dasarnya manajemen pembelajaran merupakan pengaturan semua kegiatan, baik dari segi kurikulum inti maupun penunjang berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya, oleh Departemen Agama atau Departemen Pendidikan Nasional.¹⁸

Manajemen pembelajaran merupakan pengelolaan sumber daya yang ada baik itu manusia ataupun sarana belajar demi tercapainya kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana Allah telah berfirman dalam QS. Ibrahim:14/1:

الرَّ كَتَبْ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِ

رَبِّهِمْ إِلَى صِرَاطِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ﴿١٤﴾

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Hlm.61

¹⁸ Ibrahim Bafadal. *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*. Jakarta. Bumi Aksara. 2004. Hlm.44

*Alif, laam raa. (ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.(QS. Ibrohhim:14/1)*¹⁹

Firman Allah *Ta'ala*, “*Alif laam raa*” hanya Allah yang lebih mengetahui maksudnya. “*Kitab yang kami turunkan...*” kitab yang mulia ini Kami turunkan kepadamu wahai Rasul-Ku untuk mengeluarkan manusia dari kegelapan kekufuran dan kebodohan menuju cahaya iman dan untuk mengetahui tentang syaria’at. Yang demikian itu, “*...Dengan izin mereka...*” yaitu taufik dan pertolongan-Nya. “*...Yaitu menuju Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.*” Yaitu menuju jalan menuju Allah Yang Maha Perkasa dan Terpuji. Dia Maha terpuji atas segala nikmat dan karunia Nya kepada hamba-hanya-Nya dan seluruh makhluk-Nya.²⁰

Disinilah dapat dilihat bahwa pembelajaran merupakan perubahan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, hal tersebut terjadi akibat pengaruh dari lingkungan sekitar yang merupakan hasil dari pembelajaran. Pembelajaran dimaksudkan agar

²⁰ Al-Jazairi, Syaikh Abu Bakar Jabir, *Tafsir Al-Qur'an Al-Aisar Jilid 5/ Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi*, Hlm. 85

terciptanya kondisi yang memungkinkan terjadinya perubahan pada diri peserta didik.²¹

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran merupakan proses mengelola kegiatan transfer ilmu antara pendidik dan peserta didik yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, untuk mencapai tujuan belajar.

Adapun dalam proses manajemen pembelajaran, terdapat langkah-langkah dalam manajemen pembelajaran, berikut langkah pembelajaran yang akan dibahas, sebagai berikut :

a) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menentukan jalan serta sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu secara efektif dan efisien.²² Perencanaan merupakan fungsi yang paling awal dari keseluruhan manajemen. Istilah perencanaan mempunyai bermacam-macam pengertian antara lain, perencanaan sebagai suatu proses kegiatan pemikiran yang sistematis mengenai apa yang akan dicapai, kegiatan yang harus dilakukan, langkah-langkah,

²¹ Fadhal AR. Bafadal, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Semarang : CV. Al-Waah, 2004, Hlm. 354

²² Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2011, Hlm.50

metode, pelaksanaan yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan kegiatan pencapaian tujuan yang dirumuskan secara rasional dan logis serta berorientasi.²³

Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan membuat keputusan-keputusan tentang 1) materi yang akan diajarkan, 2) tujuan pembelajaran dari unit pembelajaran yang ingin dicapai dan 3) teknik, metode dan strategi untuk mencapai tujuan-tujuan itu 4) evaluasi terhadap prestasi siswa dan kemajuan pembelajarannya.

Dalam pengajaran bahasa, tujuan itu dapat berupa satu atau beberapa dari jenis kemampuan berbahasa, yang penguasaannya merupakan kebutuhan, sehingga perlu dipupuk dan ditingkatkan. Identifikasi yang tepat, dan rincian yang lengkap, terhadap jenis kemampuan nernahasa yang dijadikan tujuan pengajaran, merupakan bagian dari perencanaan pengaaran yang penting dan menentukan, oleh karena itu perlu dirumuskan secara cermat. Identifikasi dan rincian tujuan pengajaran akan banyak mewarnai, memengaruhi, dan bahkan menentukan, corak dan arah penyelenggaraan

²³ Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan : Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Bandung : Pustaka Educa, 2010 , Hlm. 17

pengajaran, yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan penyelenggaraannya.²⁴

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran menjadi sesuatu sangat penting dalam upaya mewujudkan kualitas lulusan atau output pendidikan. Karenanya seorang pendidik harus memiliki kemampuan melaksanakan atau mengimplementasikan teori yang berkaitan dengan teori pembelajaran yang sebenarnya.

Pelaksanaan manajemen pembelajaran adalah pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan. Jadi pelaksanaan pembelajaran dapat disimpulkan sebagai interaksi pendidik dengan peserta didik dalam rangka menyampaikan bahan atau materi kepada peserta didik guna mencapai tujuan.

Pelaksanaan pembelajaran ini meliputi segala kegiatan dan usaha yang dilakukan dalam proses pengajaran untuk mencapai tujuan yang telah diidentifikasi dan dirumuskan. Pelaksanaan pembelajaran berisi kegiatan-kegiatan yang sesuai dan menunjang tercapinya tujuan pembelajaran. Kegiatan-kegiatan lain

²⁴ M Soenardi Djiwandono, *Tes Bahasa dalam Pengajaran*, Bandung: ITB Bandung, 1996, Hlm. 4

dapat dilakukan sekedar sebagai pelengkap dan pendukung bagi tercapainya tujuan pokok pengajaran.

c) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan istilah bahasa Inggris *Evaluation*. *Evaluation* berasal dari kata *value* yang berarti nilai. Menurut Shodiq Abdullah evaluasi adalah suatu proses yang sistematis yang terdiri dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi terhadap informasi untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan telah dicapai oleh peserta didik.²⁵

Melalui evaluasi pembelajaran inilah dapat diketahui berhasil atau tidaknya dari apa yang sudah diusahakan melalui penyelenggaraan pengajaran dapat diketahui. Penilaian itu pada umumnya dilakukan dengan alat yang disusun secara khusus, dan digunakan menurut prosedur tertentu, agar dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan, dan dapat dipercaya. Alat utama yang digunakan untuk maksud itu adalah tes, termasuk tes bahasa dalam penilaian hasil pengajaran bahasa.

Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar siswa mampu menerima atau memahami materi yang disampaikan guru selama kurun waktu

²⁵ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi*, Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2012, Cet,1, Hlm. 4

tertentu. Adapun teknik evaluasi dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a. Teknik tes, yang dapat dibedakan menurut materi yang akan dinilai, bentuk dan caranya. Menurut materi yang akan dinilai dibedakan tes hasil belajar, tes kecerdasan, tes bakat khusus, tes minat, dan tes kepribadian. Menurut bentuknya dibedakan tes uraian dan tes objektif. Sedangkan menurut caranya dibedakan tes lisan, tes tulisan, dan tes tindakan.
- b. Teknik non tes, biasanya digunakan untuk menilai proses pembelajaran. Alat-alat yang digunakan untuk melaksanakan teknik nontes ini dapat dilakukan melalui pengamatan, wawancara, angket, hasil karya/laporan, karangan dan skala sikap.²⁶

Evaluasi tidak lepas dari tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, hal ini dikarenakan setiap penilaian memerlukan satu kriteria tertentu sebagai acuan menentukan batas ketercapaian obyek yang dinilai. Selain berfungsi sebagai pengukur sejauh mana pemahaman peserta didik dalam memahami mata pelajaran, evaluasi juga berfungsi untuk mengukur sejauh mana keefektifan metode yang digunakan oleh pendidik, selanjutnya akan menjadi salah satu pertimbangan pengambilan keputusan

²⁶ Toto Fatoni dan Cepi Riyana, *Komponen-Komponen Pembelajaran, dalam Ibrahim, dkk, Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2011, Hlm. 165

dalam membuat perencanaan pembelajaran yang selanjutnya bertujuan sebagai perbaikan.²⁷

Ada tiga ranah pembelajaran yang sering digunakan untuk mengevaluasi peserta didik, diantaranya:

- a) Ranah Kognitif, merupakan pengukuran terhadap hafalan, pengetahuan, ingatan, dan intelektual peserta didik. Evaluasi ini biasanya berupa tes tertulis, hafalan, maupun tulisan.
- b) Ranah Afektif, pengukuran ranah afektif tidak dapat dilakukan setiap saat dalam arti pengukuran secara formal, karena perubahan tingkah laku peserta didik tidak dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan sikap seseorang memerlukan waktu yang relatif lama. Demikian juga pengembangan minat dan penghargaan.²⁸ Pengukuran ranah ini biasanya berupa angket, maupun melalui pengamatan pendidik terhadap peserta didik.
- c) Ranah Psikomotorik, pengukuran ranah psikomotor dilakukan hasil belajar yang berupa penampilan. Namun demikian, biasanya pengukuran ranah ini

²⁷ M Ngalim Purwanto, *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : IKAPI, Hlm.4-5

²⁸ Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2-11, Hlm.177-178

disatukan atau dimulai dengan pengukuran ranah kognitif sekaligus.

4) Tindak Lanjut Pembelajaran

Tindak Lanjut berarti suatu aksi atau tindakan koreksi (*corrective action*) sebagai lanjutan langkah dalam mencapai perbaikan dan mengembalikan segala kegiatan pada tujuan yang seharusnya.²⁹ Kegiatan dalam tindak lanjut evaluasi hasil pembelajaran berdasarkan hasil-hasil evaluasi yang telah dilakukan, guru dapat merancang kegiatan tindak lanjut yang perlu dilakukan baik berupa perbaikan (remedial) bagi siswa-siswa tertentu, maupun berupa penyempurnaan program pembelajaran.

Penjelasan lebih lanjut tentang kegiatan tersebut dapat diuraikan berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Identifikasi kelebihan dan kelemahan laporan hasil evaluasi pembelajaran. Laporan hasil pembelajaran perlu dilihat dan dipelajari oleh pengambil kebijakan pendidikan. Dengan melihat hasil laporan tersebut maka dapat diidentifikasi apakah pembelajaran selama ini sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan mengetahui hasil laporan maka kelemahan-kelemahan

²⁹ Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Hlm. 182

yang terjadi di dalam proses pembelajaran akan teridentifikasi secara baik.

b. Peningkatan hasil belajar.

Setelah mengetahui berbagai bentuk kegagalan yang ada maka perlu diadakan peningkatan pembelajaran. Proses pembelajaran yang maksimal akan mengakibatkan hasil belajar yang baik. Dengan mengetahui keberhasilan dan kegagalan yang teridentifikasi maka dapat dilakukan kegiatan yang dapat memaksimalkan proses pembelajaran, disesuaikan dengan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan tersebut. Atau dengan kata lain, alternatif solusi yang kita ajukan haruslah mengarah pada upaya untuk menanggulangi kegagalan dan menguatkan pendukung keberhasilan belajar peserta didik.

c. Merancang program pembelajaran remidi (perbaikan).

Program pembelajaran remidi diberikan hanya untuk kompetensi tertentu yang belum dikuasai oleh peserta didik. Program ini dilakukan setelah peserta didik setelah peserta didik mengikuti tes atau ujian kompetensi tertentu, tetapi peserta didik tersebut mendapatkan skor nilai di bawah standar minimal yang telah ditetapkan. Dan program ini hanya dilakukan maksimal dua kali, apabila peserta yang

sudah melakukan program remedial sebanyak dua kali namun nilainya masih di bawah standart minimum, maka penanganannya harus melibatkan orang tua atau wali murid. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran remedi.

Hasil evaluasi menjadi umpan balik program yang memerlukan perbaikan, kebutuhan peserta didik yang belum terlayani, kemampuan personil dalam melaksanakan program, serta dampak program terhadap perubahan perilaku peserta didik dan pencapaian prestasi akademik, peningkatan mutu, proses pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan.

Hasil analisa harus ditindak lanjuti dengan menyusun program, mengembangkan jejaring pelayanan agar pelayanan bimbingan dan konseling lebih optimal, melakukan referal bagi peserta didik yang memerlukan bantuan khusus dari ahli lain, serta mengembangkan komitmen baru kebijakan dan implementasi pelayanan bimbingan dan konseling selanjutnya.

3. Ketrampilan Bahasa Asing

Pembelajaran bahasa asing adalah sebuah proses yang kompleks dengan berbagai fenomena yang pelik sehingga tidak mengherankan kalau hal ini mempunyai arti yang berbeda-beda bagi setiap orang. Pembelajaran

bahasa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor utama yang berkaitan erat dengan pemerolehan bahasa asing adalah bahasa pembelajar, faktor eksternal pembelajar, faktor internal pembelajar, dan pembelajar sebagai individu.³⁰

Tujuan utama pembelajaran bahasa asing adalah pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu baik lisan maupun tulisan. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa. Keterampilan tersebut ada empat, yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'/ listening skill*), berbicara (*maharah al-kalam/ speaking skill*), membaca (*maharah al-qiraah/ reading skill*), dan menulis (*maharah al khitabah/ writing skill*). Keterampilan menyimak dan membaca dikategorikan kedalam keterampilan reseptif (*al-maharat al-istiqbaliyah/receptive skills*), sedangkan keterampilan berbicara dan menulis dikategorikan kedalam keterampilan produktif (*al-maharat al-injiyyah/productive skills*).³¹

Oleh karena itu, belajar bahasa asing merupakan usaha yang berat dan menjenuhkan yang kadang kala

³⁰ Abdul Waghab Rosyidi. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: IKAPI. 2009, Hlm. 17

³¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, Hlm. 129

membuat orang frustrasi. Hal itu disebabkan karena belajar bahasa asing merupakan upaya untuk membentuk dan membangun situasi dan kondisi baru dalam diri seseorang untuk dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan pemilik bahasa asing. Kondisi baru yang dialaminya (bahasa asing) adakalanya berbeda sama sekali dengan kondisi basa ibu, baik dalam tataran sistem bunyi, suku kata, kata maupun tatanan kata, dan adakalanya memiliki keserupaan dengan kondisi bahasa ibunya.³²

Menurut Dr Mulyanto Sumardi mengatakan bahwa tujuan pengajaran bahasa asing ialah agar ia dapat menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun menggunakan bahasa tersebut. Dengan kata lain ada empat kemahiran yang harus dicapai yaitu kemahiran mendengar (*listening*), kemahiran berbicara (*speaking*), kemahiran membaca (*reading*) dan kemahiran menulis (*writing*)³³

a. Keterampilan Menyimak

Menyimak/mendengarkan adalah keterampilan memahami bahasa lisan yang bersifat reseptif. Dengan demikian di sini berarti bukan sekedar mendengarkan bunyi-bunyi bahasa melainkan sekaligus

³² Abdul Waghob Rosyidi. *Media...*, Hlm. 18-19

³³ Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang. 1974, Hlm. 56

memahaminya. Dalam bahasa pertama (bahasa ibu), kita memperoleh keterampilan mendengarkan melalui proses yang tidak kita sadari sehingga kitapun tidak menyadari begitu kompleksnya proses pemerolehan keterampilan mendengar tersebut. Berikut ini secara singkat disajikan disekripsi mengenai aspek-aspek yang terkait dalam upaya belajar memahami apa yang kita sajikan dalam bahasa kedua.

Berikut ini adalah keterampilan-keterampilan mikro yang terlibat ketika kita berupaya untuk memahami apa yang kita dengar,

1. Menyimpan/mengingat unsur bahasa yang didengar menggunakan daya ingat jangka pendek (short term memory).
2. Berupaya membedakan bunyi-bunyi yang membedakan arti dalam bahasa target.
3. Menyadari adanya bentuk-bentuk tekanan dan nada, warna suara dan intonasi, menyadari adanya reduksi bentuk-bentuk kata.
4. Membedakan dan memahami arti dari kata-kata yang didengar.
5. Mengenal bentuk-bentuk kata yang khusus (typical word-order patterns).

b. Ketrampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Secara umum ketrampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan dengan baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari.³⁴

Kemudian sehubungan dengan keterampilan berbicara secara garis besar ada tiga jenis situasi berbicara, yaitu interaktif, semiaktif, dan noninteraktif. Situasi-situasi berbicara interaktif, misalnya percakapan secara tatap muka dan berbicara lewat telepon yang memungkinkan adanya pergantian anantara berbicara dan mendengarkan, dan juga memungkinkan kita meminta klarifikasi, pengulangan atau kiat dapat memintal lawan berbicara, memperlambat tempo bicara dari lawan bicara. Kemudian ada pula situasi berbicara yang semiaktif, misalnya dalam berpidato di hadapan umum secara langsung. Dalam situasi ini, audiens memang tidak dapat melakukan interupsi terhadap pembicaraan, namun pembicara dapat melihat reaksi pendengar dari ekspresi wajah dan bahasa tubuh mereka. Beberapa situasi berbicara dapat dikatakan bersifat noninteraktif, misalnya berpidato melalui radio atau televisi.

³⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran*, Hlm. 135-136

- a) Mengucapkan bunyi-bunyi yang berbeda secara jelas sehingga pendengar dapat membedakannya.
- b) Menggunakan tekanan dan nada serta intonasi secara jelas dan tepat sehingga pendengar dapat memahami apa yang diucapkan pembicara.
- c) Menggunakan bentuk-bentuk kata, urutan kata, serta pilihan kata yang tepat.
- d) Menggunakan register atau ragam bahasa yang sesuai terhadap situasi komunikasi termasuk sesuai ditinjau dari hubungan antar pembicara dan pendengar.
- e) Berupaya agar kalimat-kalimat utama jelas bagi pendengar.

c. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya didalam hati.³⁵

Membaca adalah keterampilan reseptif bahasa tulis. Keterampilan membaca dapat dikembangkan secara tersendiri, terpisah dari keterampilan mendengar dan berbicara. Tetapi, pada masyarakat yang memiliki tradisi lisan yang telah berkembang, seringkali keterampilan membaca dikembangkan secara terintegrasi dengan keterampilan menyimak dan berbicara.

³⁵ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran*, Hlm 142

- a) Mengetahui sistem tulisan yang digunakan.
- b) Mengetahui kosakata.
- c) Menentukan kata-kata kunci yang mengidentifikasi topik dan gagasan utama.
- d) Menentukan makna kata-kata, termasuk kosakata split, dari konteks tertulis.
- e) Mengetahui kelas kata gramatikal, kata benda, kata sifat, dan sebagainya.

d. Keterampilan Menulis

Menulis adalah keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Menulis salah satu aspek skill bahasa yang sangat vital didalam pembelajaran bahasa, yang sama tingkatannya dalam pembelajaran bahasa asing. Dan didalam menulis pada prinsipnya dapat diklasifikasi menjadi dua bagian, yaitu menulis terbimbing dan menulis bebas.

Menulis itu sendiri, bukan merupakan suatu aktivitas yang mudah dan gampang untuk direalisasikan. Bahkan Sri Utari Subyakto Nababan dalam bukunya

“Metodologi Pengajaran Bahasa bahwa menulis boleh dikatakan ketrampilan yang paling sukar dibanding dengan ketrampilan berbahasa lainnya. Dengan demikian, para pakar bahasa dan metodologi meletakkan posisi menulis pada akhir keterampilan berbahasa.”³⁶

- a) Menggunakan ortografi dengan benar, termasuk di sini penggunaan ejaan.
- b) Memilih kata yang tepat.
- c) Menggunakan bentuk kata dengan benar.
- d) Mengurutkan kata-kata dengan benar.
- e) Menggunakan struktur kalimat yang tepat dan jelas bagi pembaca.

Keterampilan menulis adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam bidang tulis menulis sehingga tenaga potensial dalam menulis. Keterampilan menulis untuk saat sekarang telah menjadi rebutan dan setiap orang berusaha untuk dapat berperan dalam dunia menulis. Banyak orang berusaha meningkatkan keterampilan menulisnya dengan harapan dapat menjadi penulis handal.³⁷

³⁶ Zulhannan, *Tekhnik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2014, Hlm. 105

³⁷ Abdi Tunggal, “Keterampilan Berbahasa Pengertian dan Jenis”, <http://darklightandshadow.blogspot.com/2013/05/keterampilan-berbahasa-pengertian-jenis.html>, diakses 12 September 2015

B. Kajian Pustaka

Sejauh penelusuran dan pengkajian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang relevan diantaranya :

1. Afri Ferdianto Basuki, skripsi dengan judul *“Manajemen Pembelajaran Bahasa Asing (Arab, Jerman dan Jepang) di SMA Negeri 1 Turen Malang”* dalam skripsi ini menjelaskan bahwa SMA Negeri 1 Turen Malang merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan sistem pembelajaran bahasa asing dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar yang berkelanjutan. Hasil penelitian dalam skripsi ini bahwa perencanaan pembelajaran bahasa asing di SMA yaitu (1) perencanaan awal yang dilakukan dengan cara pengembangan guru ahli bahasa asing; (2) pengorganisasian pembelajaran bahasa asing di SMA yaitu dengan cara melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan pembinaan terhadap (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) MGMP guru bahasa asing; (3) pelaksanaan pembelajaran bahasa asing di Sma yaitu pembelajaran disekolah ini dilaksanakan dengan menggunakan sistem pembelajaran secara berkelanjutan; (4) pengawasan pembelajaran bahasa asing yaitu pengawasan intern yang dilakukan oleh kepala sekolah langsung serta pengawasan

ekstern yang dilakukan oleh Dispendik; (5) faktor pendukung pembelajaran bahasa asing di SMA yaitu adanya dukungan dari pihak luar (masyarakat) yang terkait, adanya sarana dan prasarana yang menunjang, sedangkan faktor penghambat yaitu minimnya jam pembelajaran bahasa asing serta rendahnya motivasi siswa; dan (6) strategi yang dilakukan dalam menambah motivasi pembelajaran dan mengurangi faktor penghambat pembelajaran bahasa asing di SMA yaitu pemadatan materi oleh guru, serta pemberian kebebasan yaitu terhadap guru untuk mengelola pembelajaran siswa didalam kelas.³⁸

Perbedaanya untuk pembelajaran bahasa asing di penelitian ini adalah bahasa Arab, Jerman, dan Jepang. Sedangkan penelitian yang saya teliti bahasa asingnya adalah bahasa Arab dan bahasa Inggris. Adapun manajemen pembelajarannya lebih menyeluruh dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, faktor pendukung pembelajaran bahasa asing, dan strategi, sedangkan yang saya teliti hanya terfokus dengan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya. Persamaannya adalah membahas tentang bagaimana manajemen pembelajaran bahasa asing

³⁸ Basuki, Afri Ferdianto. 2010. *Manajemen Pembelajaran Bahasa Asing (Arab, Jerman dan Jepang) di SMA Negeri 1 Tureng Malang*. Skripsi, Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

2. Ririn Masyhuroh, skripsi dengan judul *“Pengembangan Bahasa Asing dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid”*.

Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah kegiatan pengembangan bahasa asing di LPBA Pondok Pesantren Nurul Jadid terbagi menjadi dua bentuk, yaitu intra dan ekstra kurikuler. Kegiatan intra dilakukan secara formal didalam kelas, sedangkan ekstra berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan diluar kelas, seperti: Pidato, insya', tarjamah, diskusi, debat, dan simulasi. Selain itu, ada juga program diniyyah, pekan bahasa, dan stadium general. Metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas adalah: Metode ceramah, metode muhasadah, metode membaca, metode qawa'id, dan metode translation. Sedangkan faktor pendukungnya adalah: unsur pimpinan Podok Pesantren Nurul Jadid, pelaksanaan tata tertib, penempatan khusus (asrama), dan perpustakaan. Faktor penghambatnya antara lain: Peserta didik, pendidik dan pengurus, serta masalah dana.

Perbedaanya dalam skripsi Ririn Masyhuroh dengan penelitian yang saya teliti yaitu penelitian yang saya teliti mengarah bagaimana manajemen pembelajaran bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing, sedangkan pada skripsi Ririn Masyhuroh lebih kepada bagaimana kegiatan pengembangan bahasa asingnya.

Hubungan antara masalah yang akan diteliti dengan skripsi ini adalah dari segi pelaksanaannya, yaitu bagaimana pengembangan bahasa asing pada suatu pondok pesantren.

3. Izzatul Muna, 03420273, dengan judul “*Studi Perbandingan Pelaksanaan Pengajaran Keterampilan Berbicara Antara Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Yogayakarta*”.

Hasil penelitian dalam skripsi adalah bahwa perbandingan pelaksanaan pengajaran ketrampilan berbicara antara bahasa Arab dan bahasa Inggris yang dalam penelitian ini difokuskan pada bidang studi Muhadatsah dan Conversation yang mencakup aspek-aspek : 1. *Tujuan*; pada dasarnya pembelajaran bidang studi Muhadatsah dan Conversation mempunyai tujuan yang sama yakni untuk mengembangkan ketrampilan berbicara. 2. *Materi*; dari sisi materinya pembelajaran Muhadatsah bersifat tekstual atau mengacu pada teks bacaan sehingga tetap memperhatikan kaidah-kaidah gramatika dan memakai pola-pola kalimat yang lebih kompleks. Sedangkan dalam bidang studi Conversation lebih diarahkan agar siswa mampu mengungkapkan ide dan gagasannya secara bebas tanpa terpaku pada teks bacaan dan struktur gramatika yang ketat. Pola-pola kalimat yang digunakan berprinsip pada *daily actifity* dan *basic student*. 3. *Metode*; dalam

pembelajaran Muhadatsah guru lebih dominan menggunakan metode ceramah, hafalan, dan tanya jawab, sehingga pembelajaran lebih bersifat *teacher centris*. Sedangkan dalam bidang Conversation guru menggunakan metode metode yang bervariasi seperti permainan, diskusi, debat, dan tanya jawab yang mampu mengaktifkan siswa sehingga pembelajarannya lebih bersifat *student centris*. 4. Media; dalam pembelajaran Muhadatsah guru menggunakan media yang ada seperti, buku pegangan, papan tulis, kapur tulis, dan belum menggunakan teknologi sebagai media pengajaran. Sedangkan dalam bidang Conversation guru sudah memanfaatkan teknologi sebagai media pengajaran seperti CD, kaset, MP4, dan lain-lain. 5. Evaluasi; evaluasi dalam pembelajaran Muhadatsah berupa tes formatif dan sumatif berdasarkan materi yang telah dipelajari. Sedangkan dalam bidang studi Conversation penilaian digabung dengan bidang studi bahasa Inggris. Guru hanya memberi latihan-latihan tertulis dan listening. Perbedaannya dengan skripsi yang saya teliti adalah pada skripsi ini menjelaskan perbandingan pelaksanaan pengajaran keterampilan berbicara antara bahasa Arab dan bahasa Inggris pada bidang studi Muhadatsah dan Conversation yang mencakup aspek-aspek: Tujuan, metode, materi, media dan evaluasi pembelajaran agar dapat dilakukan pembenahan serta penyempurnaan sebagai

upaya peningkatan kualitas pengajaran bahasa asing ditingkat sekolah, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bahasa asing.

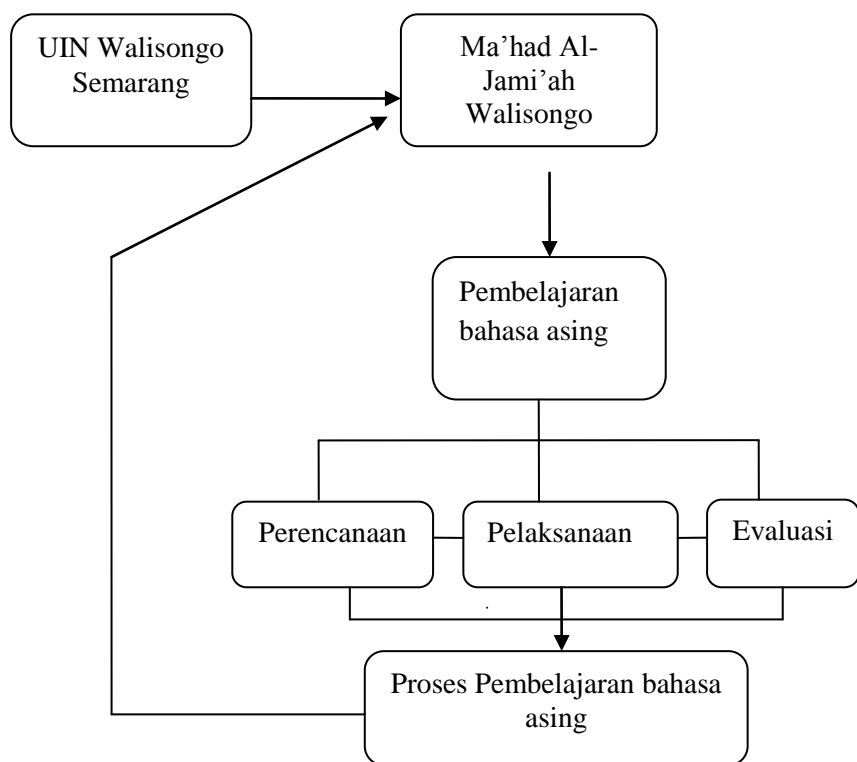
Penelitian yang telah ada seperti yang diatas, merupakan beberapa penelitian yang hampir sama dengan penelitian skripsi ini, meskipun ada kemiripan pada hasil penelitian tersebut. Terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memfokuskan pada bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bahasa asing.

C. Kerangka Berfikir

Kemampuan berbahasa asing adalah salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh seluruh santri di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang. Bentuk-bentuk ketrampilan tersebut adalah ketrampilan mendengar, ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca, dan ketrampilan menulis. Dengan ketrampilan-ketrampilan yang dimiliki tersebut diharapkan dapat sesuai mempengaruhi prestasi belajar santri. Agar terwujudnya tujuan yang diharapkan tersebut terwujud tentunya diperlukan pengelolaan manajemen pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen pembelajaran sebagaimana umumnya, yakni dimulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang memerlukan

serta dibutuhkan pemikiran dan analisis dari hal perencanaan, metode, alat, sarana prasarana dan fasilitas yang mendukung dalam pembelajaran bahasa.

Dari latar belakang masalah yang telah terdeskripsi sebelumnya maka kerangka berfikir pada penelitian ini terpola pada suatu alur pemikiran yang terkonsep seperti tampak pada Gambar 2.2



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir tentang Manajemen Pembelajaran bahasa asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang

Berdasarkan gambar bagan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Gambaran panah menunjukkan arah adanya siklus (perputaran) dari satu item pemikiran yang berikut mempunyai kedudukan dan hubungan erat dan tidak dapat dipisahkan..
2. Gambar kotak-kotak menunjukan item-item pemikiran yang berbentuk program pembelajaran bahasa yang ada di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang, manajemen pelaksanaan programnya terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Pelaksanaan program merupakan proses pembelajaran terdapat komponen pembelajaran yang terdiri dari metode alat sumber belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu jenis penelitian data literal dengan faktor-faktor dalam lapangan.¹ Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moloeng, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan, dan melalui penguraian “pemaknaan

¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), hlm. 76.

² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 4.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 9.

partisipan” tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Beberapa penelitian kualitatif diarahkan lebih dari sekadar memahami fenomena tetapi juga mengembangkan teori.⁴

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan yakni penelitian yang langsung dilakukan atau pada responden.⁵ Oleh karena itu, objek penelitiannya adalah berupa obyek lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian bagaimana Manajemen Pembelajaran Bahasa Asing . Dalam hal ini Manajemen Pembelajaran Bahasa Asing di Ma’had Walisongo Semarang menjadi objek penelitian dengan difokuskan pada manajemen Pembelajaran Bahasa Asing sehingga mengetahui program keunggulan dari Manajemen Pembelajaran Bahasa Asing di Ma’had Walisongo Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada sebuah lembaga yang berlokasi di Kampus 2 UIN Walisongo Semarang. Terletak di Jalan Prof. Dr. Hamka (Kampus II), Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah.⁶ Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 September- 30

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 2012. Hlm : 94

⁵ M. Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Metode Penelitian dan aplikasinya*. Jakarta. Ghalia Indonesia. 2002. Hlm. 11

⁶ Ma’had Walisongo, <http://www.walisongo.ac.id/?p=kontak>, diakses 12 September 2015.

Oktober 2015. Akan tetapi penelitian ini tidak dilakukan secara terus-menerus hanya pada hari-hari tertentu.

C. Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Data yang dikumpulkan bisa lewat instrument maupun non instrument yang nantinya akan menghasilkan informasi, baik informasi berupa keterangan langsung dalam arti hasil kegiatannya sendiri atau pengalamannya responden maupun informasi yang didapat merupakan keterangan langsung yang bukan kegiatannya sendiri atau bukan pengalamannya sendiri dari responden yang bersangkutan.⁷

Data dapat diperoleh dengan cara langsung seperti wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Untuk mendukung data yang didapatkan secara langsung bisa diimbangi pula dengan data-data kepustakaan, agar nantinya mampu menghasilkan sumber data valid. Untuk menguji kevalidan dari suatu data maka dapat menggunakan beberapa teknik uji keabsahan data salah satunya adalah teknik triangulasi. Keterangan lebih lanjut sebagaimana yang terlampir dibawah ini :

⁷Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007, cet- vi. Hlm. 86

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Uji Keabsahan Data	Teknik Analisa Data
1	Perencanaan pembelajaran bahasa	Pengurus Ma'had Walisongo Musyrifah	Wawancara Dokumentasi Observasi	Teknik Triangulasi	Analisis Deskriptif
2	Pelaksanaan pembelajaran bahasa	Musyrifah	Wawancara Observasi Dokumentasi	Teknik Triangulasi	Analisis Deskriptif
3	Evaluasi pembelajaran bahasa	Musyrifah	Wawancara Dokumentasi Observasi	Teknik Triangulasi	Analisis Deskriptif

Tabel 3.1 Jenis Data dan Sumber Data

Pengertian sumber data menurut Suharsimi adalah subjek darimana data tersebut diperoleh.⁸ Dengan adanya sumber data, data maka data dapat diperoleh dan diperlukan dalam penelitian ini. Dalam hal ini yang menjadi sumber data adalah Pengasuh dari Ma'had Al-Jami'ah Walisongo terkait dengan visi-misi dari pesantren tersebut, dan bagian akademik UIN Walisongo yang memogram adanya Ma'had Walisongo, dan Musyrifah selaku pengajar di Ma'had Walisongo.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan terhadap Manajemen Pembelajaran Bahasa Asing di Ma'had Walisongo dan untuk mengetahui kemampuan santri yang berada di Ma'had

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, Hlm. 172

Walisongo. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif untuk memperoleh data, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Menurut S.Margono, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁹ Dalam Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipasi pasif, maksudnya observasi langsung datang ditempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut dan observasi terstruktur, selain itu juga menggunakan alat bantu sesuai dengan kondisi lapangan antara lain, buku catatan, kamera, dan *checklist*. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 02 November 2015. Tujuan metode ini digunakan untuk melihat dan menganalisis secara langsung bagaimana perencanaan pembelajaran di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang , seperti; a) mengamati dan menganalisis prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian. b) mengamati rancangan pembelajaran seperti rpp, prota, promes, silabus. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran peneliti melakukan kegiatan

⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009, Hlm. 173

observasi pada saat kegiatan pembelajaran, dilihat dari bagaimana metode, pendekatan, media pembelajaran yang digunakan. Sedangkan evaluasi mengamati langsung dokumen prestasi santri setelah dilakukan evaluasi.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan penelitian.¹⁰

Metode ini digunakan untuk menggali dan menganalisis data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen perencanaan pembelajaran seperti ; dokumen tentang rancangan pembelajaran meliputi; prota, promes, silabus, rpp. Adapun data pelaksanaan pembelajaran meliputi; a) foto-foto kegiatan pembelajaran, b) dokumen tentang rancangan pembelajaran seperti; prota, promes, rpp, dan hasil evaluasi santri. Sedangkan data evaluasi pembelajaran meliputi; dokumen tentang prestasi santri setelah evaluasi yang.

3. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan studi pendahuluan untuk

¹⁰ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, Bandung : Alfabeta, 2008, Hlm. 77

menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹¹

Wawancara langsung kepada informan yaitu pendidik, bertujuan mengetahui hal-hal yang mendalam tentang (1) Perencanaan pembelajaran bahasa asing seperti ; a) menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan pembelajaran b) merencanakan pelaksanaan pembelajaran dan merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian c) menyiapkan perangkat pembelajaran seperti prota,promes,silabus,rpp dan lain sebagainya, (2) Sedangkan data tentang pelaksanaan meliputi, a) pelaksanaan pembinaan dan pengembangan ketrampilan bahasa asing, b) merumuskan tujuan pembelajaran bahasa asing dalam mengembangkan empat ketampilan bahasa, c) mengembangkan kegiatan pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris yang bervariasi, d) peran pendidik dalam pembelajaran, e) strategi dan teknik pembelajaran bahasa asing, f) media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa asing, g) faktor-faktor apa saja yang memengaruhi efektivitas pembelajaran bahasa

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Hlm.317

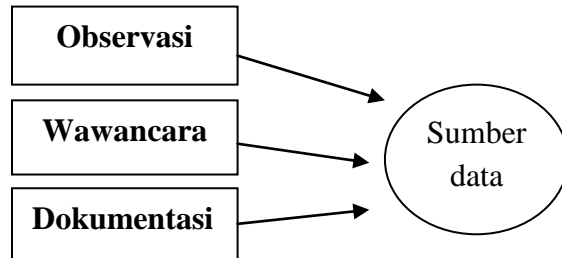
asing. (3) adapaula data yang mengenai evaluasi meliputi ; a) kapan kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa asing dilaksanakan, b) jenis evaluasi apa saja yang digunakan, c) tindak lanjut dari evaluasi, d) prestasi santri setelah evaluasi. Sedangkan objek yang diwawancarai adalah Pendidik Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang.

F. Uji Keabsahan Data

Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Susan Steinback menyatakan bahwa *“The aim is not to determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one's understanding of whatever is being investigated”*.

Trianggulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Trianggulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Tujuan dari trianggulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada

peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.¹² Hal ini dapat digambarkan seperti pada gambar berikut :



Gambar 3.1. Teknik Triangulasi.

Triangulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan data melalui pengecekan data-data yang telah didapat. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan pengurus Ma'had Walisongo Semarang, yakni Direktorat, Musyirifah.

Lebih jauh lagi hasil wawancara kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bahasa asing yang diterapkan di Ma'had Walisongo Semarang.

¹² Sugiyono. *Metode penelitian Pendidikan* ,Hlm.330

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mmengorganisaikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun dan menyusun dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, cacatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahammi oleh diri sendiri maupun orang lain.

Langkah-langkah analisis data yang dimaksud sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan waktu

¹³ Sugiyono. *Metode penelitian Pendidikan*, Hlm. 334

untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode wawancara, observasi atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan Pembelajaran Bahasa Asing tersebut. Selama proses reduksi data peneliti dapat melanjutkan ringkasan, pengkodean, menemukan tema, reduksi data berlangsung selama penelitian dilapangan sampai pelaporan penelitian selesai.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Melalui penyajian data tersebut, maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.¹⁴ Biasanya dalam penelitian, kita mendapatkan banyak data banyak. Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

3. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Mengambil kesimpulan merupakan analisis laporan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data dilapangan dengan cara merefleksikan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, Hlm. 341.

kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kebenaran ilmiah dapat dicapai.¹⁵

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁶ Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bahasa asing di Ma'had Walisongo Semarang.

Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bahasa untuk meningkatkan kemampuan bahasa asing santri di Ma'had Walisongo Semarang.

¹⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta. GP.Press. 2009. Hal.222-223

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& ,)*, hlm. 354.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang

Ma'had Al-Jami'ah Walisongo merupakan unsur penunjang pendidikan di lingkungan UIN Walisongo yang bersifat komplementer. Program-program yang dijalankan merupakan upaya untuk menciptakan iklim belajar yang nyaman untuk mahasiswa. Seluruh program diarahkan untuk mengembangkan potensi mahasiswa untuk menciptakan semangat kompetisi di bidang bahasa asing (arab dan inggris) baik teori maupun praktek serta kompetensi memahami kitab *turats* (kitab kuning). Ma'had juga membekali para mahasiswa dengan bimbingan *akhlakul karimah*.

Untuk mencapai profil lulusan seperti yang di harapkan, maka diterapkanlah sistem pendidikan yang berbasis asrama mahasiswa dengan pola kepengasuhan. Yang di dukung oleh sistem pembelajaran yang aktif – partisipatif. Sehingga ma'had tidak hanya menjadi tempat tinggal mahasiswa tapi juga sebagai wahana pembentukan karakter yang berbasis diniyyah dan ilmiah.¹

1. Keorganisasian

Posisi Ma'had dalam struktur kelembagaan UIN
Walisongo

¹ Arsip Profil Tentang Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang

- a. Ma'had sebagai wahana pembinaan mahasiswa dalam pengembangan ilmu keagamaan dan kebahasaan, serta penanaman dan pelestarian tradisi spiritualitas keagamaan, merupakan sub sistem akademik dan pembinaan mahasiswa dalam rangka pelaksanaan visi dan misi pendidikan tinggi islam.
- b. Ma'had merupakan salah satu pilar UIN Walisongo Semarang, karena itu Ma'had bukanlah lembaga tersendiri yang terpisahkan dari perguruan tinggi islam, melainkan sebuah unit atau instansi dalam kesatuan UIN . Semua aktifitas Ma'had berjalan seiring dan saling mendukung dengan proses pembelajaran di UIN
- c. Ma'had Walisongo merupakan Unit Pelaksana Teknis yang bertugas mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan UIN Walisongo, melalui upaya-upaya yang bermuara kepada membina dan menghantarkan mahasiswa untuk memiliki kemantapan Aqidah, ketaatan Ibadah, keluhuran Akhlak, ketrampilan berbahasa, keluasan ilmu, kemantapan profesi dan kemampuan membedah kitab “kuning”. Sejalan dengan itu maka Struktur Organisasi Pengelolaannya adalah :
 - 1) Pelindung, adalah Rektor yang menetapkan garis-garis besar pengelolaan ma'had sehingga ma'had menjadi bagian integral dari sistem akademik UIN Walisongo.

- 2) Pembina, adalah para Pembantu Rektor yang bertindak sebagai supervisor dan evaluator terhadap kinerja Pengurus Ma'had secara keseluruhan.
- 3) Penasehat, adalah para dosen yang secara spesifik memiliki kompetensi keilmuan keagamaan untuk memberikan kontribusi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan yang ditradisikan di ma'had, baik yang bersifat ritual maupun akademik.
- 4) Mudir (Direktur), adalah pimpinan dan pengasuh ma'had yang diangkat oleh Rektor, dan strukturnya ditetapkan dibawah Rektor dan para Pembantu Rektor.
- 5) Sekretaris, adalah pembantu Mudir ma'had yang diangkat oleh Rektor, dan strukturnya ditetapkan dibawah Mudir
- 6) Bagian-Bagian, adalah para pegawai RT UIN sebagai supporting system kegiatan Ma'had, untuk melaksanakan tugas administrasi, keuangan, kesejahteraan, kebersihan serta keamanan santri.
- 7) Dosen, adalah para tenaga pengajar kuliah bahasa malam, yang aturan pengangkatan di usulkan oleh Direktur untuk di tetapkan dengan SK Rektor.
- 8) Musyrifah, adalah para mahasiswa yang bertugas mengasuh santri ma'had dalam bidang akademik dan bahasa yang, untuk membantu tugas Mudir dan

strukturnya ditetapkan dibawah Mudir. Aturan pengangkatan di usulkan oleh Direktur untuk di tetapkan dengan SK Rektor.

- 9) Musa'id Amah (Pembeantu Umum), adalah para Koordinator Bidang yang membantu Musyrif dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan santri. Aturan pengangkatan di usulkan oleh Direktur untuk di tetapkan dengan SK Rektor.

STRUKTUR MA'HAD AL-JAMI'AH WALISONGO

Pelindung	: Rektor UIN Walisongo
Pembina	: Para Pembantu Rektor
Penasehat	: Kabirol, KH. A. Sholeh, M.Ag
Direktur	: DR. KH. Fadlolon Musyaffa', Lc. MA.
Sekretaris	: M. Rifa Jamaluddin Nasir, S.H.I
Bendahara/TU	: Umml Roblah, S.H.I
Dosen Bahasa Arab	: 1. Fakhruddin Aziz, Lc. M.SI 2. Ahmad Muhtarizul Mahasin, Lc. M.SI 3. Saiful Amar, Lc 4. M. Arif Jatmiko, Lc 5. Ali Musyaffa', Lc

Dosen Bahasa Inggris :
1. Kasan Bisri, M. Pd
2. Agus Prayogo, M. Pd
3. Agus Mutohar, MA
4. Nanang Nur Cholis, MA
5. Noor Sulaiman Syah, M.Pd

Musyrifah :
1. Rohmatul Faizah
2. Milatul Kistiyah
3. Wachidatun Ni'mah
4. Sonia Shoi'matus Sa'adah

Koordinator Bidang :
1. Samirotul Azizah
2. Efi Wahyuningsih
3. Nujumun Niswah
4. Denok Rofi'atur Rejeki
5. Nuril Laelatul Niswah
6. Nurul Hikmah Sofyan
7. Dewi Azzahra
8. Umi Labibah

B. Deskripsi Data

Pada hasil penelitian ini penulis akan fokus membahas tentang bagaimana perencanaan pembelajaran bahasa asing, pelaksanaan pembelajaran bahasa asing, dan evaluasi pembelajaran bahasa asing dalam meningkatkan ketrampilan santri dalam berbahasa.

1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang

Berdasarkan hasil wawancara bahwa perencanaan merupakan proses kegiatan pemikiran untuk melaksanakan pekerjaan, hal ini dilakukan agar tujuan suatu program dapat tercapai. Perencanaan pembelajaran di Ma'had yakni silabus bahasa di buat disesuaikan dengan kemampuan para santrinya dan disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari agar lebih bermanfaat.²

Adapun hal yang berkaitan dengan proses perencanaan pembelajaran bahasa asing adalah sebagai berikut :

a. Perumusan Tujuan dan Sasaran

Bagaimana dalam menentukan tujuan dan sasaran pembelajaran, Informan (Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang) mengatakan dalam merumuskan tujuan pembelajaran dan sasaran

² Hasil Wawancara dengan Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah di Ruang Tamu Ma'had Pukul 13.30, Hari Rabu Tanggal 28 Oktober 2015

pembelajaran tidak keluar dari visi misi Ma'had³ yaitu sebagai berikut :

1) Visi

Mendukung terwujudnya sarjana UIN Walisongo yang berkepribadian islami dan mampu berbahasa Arab dan Inggris

2) Misi

- a) Menumbuhkan suasana akademik yang kondusif
- b) Memperkuat internalisasi nilai-nilai islam
- c) Mengembangkan kemampuan berbahasa asing (arab dan inggris)

3) Fungsi

Ma'had Walisongo berfungsi sebagai wahana pembinaan mahasiswa dan pengembangan ilmu keagamaan dan kebahasaan serta peningkatan dan pelestarian tradisi spiritualitas keagamaan untuk pendukung pencapaian visi, misi dan tujuan UIN Walisongo.

4) Tujuan

- a) Memiliki kemampuan akademik yang kompetitif
- b) Memiliki kemampuan berbahasa Arab dan
- c) Inggris secara lisan dan tulisan
- d) Mampu membaca kitab klasik dan kontemporer

³ Hasil Wawancara dengan Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah di Rumah Dinas Pukul 11.30, Hari Rabu Tanggal 17 November 2015

- e) Mampu membaca dan menghafal al-Qur'an dan hadits
 - f) Berakhlak mulia
- 5) Profil Lulusan
- a) Memiliki integritas dan spiritualitas yang luhur
 - b) Berdisiplin, mandiri, berfikiran terbuka, jujur dan bertanggung jawab
 - c) Memiliki pengetahuan tentang keislaman
 - d) Memiliki kemampuan dan keterampilan berbahasa asing (arab dan inggris)
 - e) Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan ilmu agama demi kemajuan masyarakat dan bangsa.
- 6) Sasaran
- a) Mampu menguasai kosa kata (*mufradat* atau *vocabulary*) untuk percakapan sehari-hari di kampus.
 - b) Terampil berbahasa Arab dan Inggris dalam kehidupan sehari-hari di kampus.
 - c) Terbiasa dan percaya diri menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam komunikasi sehari-hari.
 - d) Terampil berceramah atau berpidato dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris.

e) Memiliki dasar-dasar pengembangan penguasaan kitab kuning.⁴

b. Bagaimana memilih atau menentukan materi

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Musyrifah materi adalah bahan ajar yang akan disampaikan pendidik kepada peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa asing. Bahan-bahan materi yang disampaikan adalah sebagai berikut : vocabulary daily life context, mempraktekkan bahasa mereka/santri dalam *conversation*, pelatihan *speech*, *story telling*, debat.⁵

Contoh materi ajar yang salah satunya berupa kosakata digunakan sehari-hari di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang⁶ :

⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah di Rumah Dinas Pukul 11.30, Hari Rabu Tanggal 17 November 2015

⁵ Hasil Wawancara dengan Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah di Ruang Tamu Ma'had Pukul 13.30, Hari Rabu Tanggal 28 Oktober 2015

⁶ Berdasarkan Dokumen milik Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang

Tabel 4.1 Contoh mufrodad yang diajarkan di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo

المفردات

الاسم		الفعل	
حَمَامٌ	Kamar mandi	إِسْتَحَمَ - يَسْتَحِمُ	Mandi
حَنَفِيَّةٌ	Kran	غَسَلَ - يَغْسِلُ	Mencuci
مِرْحَاضٌ	Wc	كَنَسَ - يَكْنُسُ	Menyapu
مِشْنٌ	Shower	طَبَخَ - يَطْبَخُ	Memasak
دَلْوٌ	Ember	قَرَأَ - يَقْرَأُ	Membaca
مِعْرَفَةٌ	Gayung	شَاهَدَ - يُشَاهِدُ	Menonton
مِنْشَقَةٌ	Handuk	لَعِبَ - يَلْعَبُ	Bermain
صَابُونٌ	Sabun	جَفَّفَ - يُجَفِّفُ	Menjemur
شَمْبُوٌ	Shampo	نَظَّفَ (البلاط)	Mengepel (lantai)
فِرْجَوْنُ الْأَسْنَانِ	Sikat gigi	طَرَحَ يَطْرَحُ	Membuang
مَعْجُونُ الْأَسْنَانِ	Pasta gigi	سَلَّمَ يُسَلِّمُ	Menyapa
فُرْشَةٌ	Sikat cuci	تَحَادَثَ يَتَحَادَثُ	Mengobrol
مَغْسَلٌ	Washtefel	سَاعَدَ يُسَاعِدُ	Membantu

Tabel 4.2 Contoh kosakata/vocab bahasa Inggris yang diajarkan di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang.

DAILY VOCAB
First Week
Daily Expressions

Monday

Words	Meaning
What happened!	Apa yang terjadi!
What's wrong!	Apa yang salah
Are there some more?	Apa masih ada lagi?
Why not!	Kenapa tidak!
Don't be longing!	Jangan lama-lama!
Move a bit please!	Tolong geser sedikit!
No kidding!	Dilarang bercanda!
Please don't do it!	Mohon jangan kerjakan itu!
I am sorry to hear that!	Saya ikut prihatin!
Willy nilly!	Mau tidak mau!

Tuesday

Word	Meaning
Watch out!	Awas!
Take it easy!	Jangan terlalu dipikirkan!
Coming soon!	Segera datang!
By the way!	Omong-omong!
Step by step!	Setahap demi setahap!
What else!	Apa lagi!
How lazy you are!	Betapa malasnya kamu!
God willing!	Jika Tuhan menghendaki!
Wish me luck!	Doakan saya berhasil!

- c. Bagaimana menentukan sumber belajar/media pembelajaran

Media adalah alat peraga yang dijadikan gambaran materi yang disampaikan pendidik kepada peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa asing. Hal-hal yang harus dipersiapkan pendidik dalam media pembelajaran sebagai berikut : Buku Buku panduan *Ta'lim al-Lughah* dan silabinya, yang berisi ungkapan-ungkapan dan kosakata (*mufrodat/vocabularies*) yang sering dipakai dalam komunikasi bilingual yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Perencanaan pembelajaran bahasa asing menggunakan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun Musyrifah dan Kepala Pusat untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan.⁷

Ada beberapa kompetensi kebahasaan yang harus dicapai oleh pendidik dalam pembelajaran, adapun kompetensinya adalah sebagai berikut :

- 1) Menciptakan lingkungan kebahasaan (bi'ah lughowiyah)

⁷ Hasil Wawancara dengan Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah di Ruang Tamu Ma'had Pukul 13.30, Hari Rabu Tanggal 28 Oktober 2015

- 2) Membantu santri yang mengalami masalah dalam memahami materi kebahasaan di bangku kuliah, baik aktif maupun pasif.
- 3) *Usbu'ul 'arobiyah* dan *English week*
- 4) *Al – musabaqoh al – arobiyah* dan *English contest* yang di selenggarakan untuk memicu potensi santri lewat adu prestasi, dan untuk mengukur kecakapan serta kemahiran berbahasa asing dari masing – masing santri.
- 5) *Muhadatsah / conversation*, yang diadakan setiap pagi sebelum beraktifitas di kampus yang berisi penambahan vocab/ mufrodat dan melatih santri bercakap – cakap dengan bahasa asing secara rutin.⁸

Dalam proses pembelajaran berlangsung, seperti *muhadatsah/conversation* para tutor menyetting kelas dengan bentuk duduk melingkar, karena dengan duduk melingkar tutor lebih mudah mengajari peserta didik dalam pembelajaran bahasa asing dengan baik dan benar, dan kondusif.⁹

⁸ Arsip Profil Tentang Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang

⁹ Hasil Wawancara dengan Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah di Ruang Tamu Ma'had Pukul 13.30, Hari Rabu Tanggal 28 Oktober 2015

2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang

Bagaimana pelaksanaan pembinaan dan pengembangan bahasa asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Musyrifah, dan diperkuat dengan dokumentasi, dan observasi, pelaksanaan pembinaan dan pengembangan ketrampilan pembelajaran bahasa asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang. Adapun pembinaan Kegiatan *Tanmiyah al-Lughah* dapat dilakukan meliputi:

- a. Penciptaan lingkungan kebahasaan (*biah lughawiyyah*) dilakukan dengan mengkondisikan lingkungan Ma'had Al-Jami'ah Walisongo melalui beberapa cara misalnya:
 - 1) Memberlakukan jadwal minggu bahasa, yaitu satu minggu Bahasa Arab dan satu minggu Bahasa Inggris,
 - 2) Meletakkan beberapa statement berbahasa Arab/Inggris di beberapa tempat strategis, baik berupa ayat al-Qur'an, al-Hadits, dan kata mutiara yang mengandung motivasi,
 - 3) Memberikan materi dan kosakata bahasa Arab/Inggris yang harus dihafalkan,
 - 4) Pidato dua bahasa,
 - 5) Membentuk mahkamah bahasa yang bertugas memberikan sanksi terhadap pelanggar bahasa.

b. Pelayanan Konsultasi Bahasa

- 1) Pelayanan ini dipandu oleh para murabbi dan musyrif pada unit masing-masing untuk membantu santriwati yang mendapatkan kesulitan dalam merangkai kalimat yang benar, mencari arti kata yang benar dan umum,
- 2) Layanan ini dapat didapatkan setiap hari.

c. *Muhadatsah/Conversation*

Program ini dilaksanakan lima kali dalam satu minggu untuk pemberian materi bahasa Arab/Inggris, seperti pemberian *vocabularies*, pelatihan membuat kalimat yang baik dan benar, permainan kebahasaan, dan latihan percakapan dua orang atau lebih dan diskusi berbahasa dengan tema-tema tertentu. Kegiatan ini dilakukan setiap pagi setelah shalat shubuh.



Gambar 4.1 Pelaksanaan Muhadstah

d. *Al-Musabaqah al-Arabiyah/English Contest*

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memacu kreatifitas kebahasaan dengan cara mengkompetisikan keterampilan dan kecakapan santriwati melalui berbagai lomba kebahasaan.¹⁰



Gambar 4.2 Lomba debat bahasa asing¹¹

Untuk pemilihan metode pembelajaran yang diterapkan umumnya para tutor menggunakan metode *direct method* dan *drilling*, para tutor juga punya wewenang penggunaan metode karena tutor lebih mengetahui karakter-karakter peserta didiknya.¹²

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah di Ruang Tamu Ma'had Pukul 13.30, Hari Rabu Tanggal 28 Oktober 2015

¹¹ Berdasarkan Dokumentasi milik Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang

¹² Hasil Wawancara dengan Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah di Ruang Tamu Ma'had Pukul 13.30, Hari Rabu Tanggal 28 Oktober 2015

Gambaran tutor dalam proses melaksanakan pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai
Peserta didik dalam awal pembelajaran mengucapkan salam pembuka, dan berdo'a bersama dengan teman lainnya dan dibantu oleh tutor
- 2) Menyajikan materi secara sistematis
Dalam penyampaian materi tutor menyuruh peserta didik untuk mengulang materi yang sudah diajarkan yang terdahulu bertujuan untuk mengingat ulang. Kemudian setelah *mereview* materi yang terdahulu tutor menyajikan materi yang akan diajarkan.
- 3) Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan
Penerapan metode dan prosedur pembelajaran setiap tutor berbeda-beda, karena tutor sendiri lah yang mengetahui kelebihan dan kelemahan peserta didik, tapi yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah metode Drill dan metode langsung (*Direct Method*)
- 4) Menggunakan media pembelajaran, dan bahan yang telah ditentukan
Media yang digunakan tutor pada proses pembelajaran dengan menggunakan buku panduan

Ta'lim Al-Lughah dan silabinya, yang berisi ungkapan-ungkapan dan kosakata (*mufrodats/ vocabularies*) yang berisi dipakai dalam komunikasi bilingual, yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris.

5) Menggunakan sumber belajar yang telah dipilih

Tutor dalam menggunakan sumber belajar untuk menunjang sumber pembelajarannya dengan menggunakan Buku Panduan *Ta'lim Al-Lughah*.

6) Memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif

Cara tutor memotivasi peserta didik dengan memuji peserta didik terkait dengan apa yang sudah dilakukannya baik pada saat peserta didik untuk membaca atau menghafal dengan lancar dan benar, selain itu tutor juga memberikan hadiah kepada peserta didik yang bisa membaca dan menghafal dengan lancar dan benar diperintahkan oleh tutor.

7) Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komparatif

Tutor memberikan interaksi kepada peserta dengan bahasa yang bijaksana. Agar peserta didik lebih mudah memahami apa yang dijelaskan oleh tutor. Selain itu tutor dalam memberikan penjelasan juga memberikan contoh yang baik dengan sesuai yang diajarkan oleh tutor.

- 8) Memberikan pertanyaan dan umpan balik dan memperkuat pengingatan siswa dalam proses pembelajaran

Setelah tutor memberikan penjelasan kepada peserta didik kemudian tutor menyuruh peserta didik untuk membaca ulang secara bersama-sama, dan menghafalnya bersama-sama materi yang telah ditentukan oleh tutor.

- 9) Menyimpulkan pembelajaran

Tutor sebelum menutup memberikan kesimpulan materi yang telah diajarkan tutor kepada peserta didik terkait dengan materi yang diajarkan pada saat proses pembelajaran berlangsung

- 10) Penutup

Pada saat menutup pembelajaran yang sudah berlangsung tutor mengajak peserta didik untuk mengajak *hamdalah* bersama-sama kemudian mengucapkan salam penutup.¹³

3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang

Berdasarkan hasil wawancara evaluasi adalah menilai semua kegiatan untuk menemukan indikator yang menyebabkan sukses atau gagalnya pencapaian tujuan,

¹³ Hasil Observasi pada salah satu kelompok *class medium*, hari Senin tanggal 02 November 2015

sehingga dapat dijadikan bahan kajian berikutnya.¹⁴ Evaluasi pembelajaran bahasa asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang dimaksudkan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai tingkat keberhasilan yang telah dicapai.

Dari hasil penelitian melalui wawancara, dan data ini didukung dengan adanya dokumentasi. Kegiatan evaluasi di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang dilaksanakan pada akhir semester, jadi dalam satu tahun kegiatan evaluasi dilaksanakan 2 kali, yaitu pada semester genap dan ganjil. Santri diberikan soal soal ulangan yang berisi materi selama 1 semester untuk tes tertulis lisan, sedangkan tutor/guru mengambil evaluasi dalam praktek keseharian, misalkan dari conversation, debat,dll. Jenis evaluasi yang digunakan di Ma'had Al-jami'ah Walisongo Semarang dengan mengamati secara kontinuitas dalam keseharian, evaluasi tertulis, secara oral.

Tujuan evaluasi yang diadakan di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik memahami apa yang diajarkan oleh pendidik. Evaluasi pembelajaran bahasa asing di semua kelas sama. Evaluasi ini pada dasarnya yaitu menggunakan tes tertulis dan tes lisan. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan kepada peserta didik tentu terdapat penyesuaian -penyesuaian

¹⁴ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2012, Hlm. 40

yang dilakukan mereka, seperti penyesuaian waktu dan pendekatan individu.



Gambar 4.3 Pelaksanaan Evaluasi



Gambar 4.4 Pelaksanaan evaluasi tertulis setiap akhir semester

Berikut contoh evaluasi pembelajaran bahasa asing (bahasa Arab dan bahasa Inggris) dengan model tes tertulis yang dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang:

الإمتحان النهائي بمعهد والي سونجو سمارانج

الإسم :

المسكن :

أجبي هذه الأسئلة بإجابة صحيحة و كاملة !

1. اجمعي هذه المفردات التالية بنسبة إلى الموضوعات المناسبة و ترجميها! (٢٥)

الجهات والمكان - المطبخ - مصطلحات الجامعة ٢ - السياحة - وسائل

المواصَلات

الْجَوَالَةُ - سِيَاحَةٌ - رَقْمُ الْقَيْدِ - سُلْطَانِيَّةٌ - الشَّاحِنَةُ - الجنوب الشرقي -
مِبْشَرَةٌ - جَوَازُ سَفَرٍ - سَيَّارَةُ الرُّكَّابِ - مِرْجَلٌ - الإمتحان التحريري -
المتحف - مِقْلَاةٌ - مَادَّةٌ - تَسْلِيَّةٌ - شَوْكَةٌ - مطار - الْعَرَبَةُ - بطاقة جامعيّة -
مُضَيِّفَةٌ - الجنوب الغربي - ممتاز - صيدلية - دَلِيلٌ لِسِيَاحَةٍ - طَائِرَةٌ

2. اجبي ب " صحيح " أم "خطأ" وفقا لاستعمال الضمائر و صحي الأخطأ من

الجملة التالية ! (١٠)

أ. (أنا) : سافرَ تَمَّا إلى البحر

ب. (هم) : الفلاحون يتظَلَّلون في الشجرة الكبيرة

ج. (هن) : المسلماتُ يغرقن في الفرح - (أنت) : أشعلنا موقد الغاز

د. (نحن) : يسبح إلى مصر في فصل الصيف

3. ترجمي المفردات التالية و اجعليها جملا مفيدة ! (٢٠)

أ. Pelangi	ج. Ambulance	هـ. Menyelam
ب. Basah	د. Menubruk	

4. املائي الجملة الفراغة باختيار الأجوبة الصحيحة و المناسبة ! (١٥)

- موسم الأمطار - البتشا - موسم الصيف - مبارك - مصلحة الرسوم -
الأضحى - البيئة - انبت - المطر - المستوصف - يرجع - مظلة - إنزيم -
البرق - يقول - غرقت - أغرقت - السيارة - سيارة - أغادر
أ. ذا كان في ففاض النحر و البيوت
ب. هي المكان الذي نعيش فيه الأسرة و الشعب.
ج. عيد كُلُّ عَامٍ و أَنْتُمْ بِخَيْرٍ
د. إذا نزل فنستعمل مباشرة.
ه. الله فيها الأشجار و الثمرات و الأزهار
و. لها ٤ عجالات التي أسوقها كل يوم ل..... إلى الإدارة و أدفع الضريبة
في

5. صوّرِي هذه الصورة على الأقل ١٠ (جمل) (٣٠)



6. اذكرِي على الأقل 5 مفردات مع معانيها عن . . . (35)

- أ. الحمام وغرفة النوم
ب. مصطلحات جامعيّة
ج. أعضاء جسم الإنسان
د. الهوايات
ه. المهن
و. الأمراض

ز. الألوان والطعوم

7. ترجمي المفردات والعبارات الآتية: (10)

- أ. التَّمشَى و. Korek api
ب. قد مضى ما مضى ز. Petasan
ج. الرسوم الدراسية ح. Hambar
د. كلما يكثر كلما يحسن ط. Jangan repot-repot
هـ. الترويح ى. Mimpi indah ya

8. ترجمي المفردات الآتية واجعلها جملا مفيدة: (10)

- أ. Terompet
ب. Menyalakan
ج. Perawat
د. Mengkopi

9. رتب الكلمات الآتية إلى الجمل المفيدة! (15)

أ. الكبيرة - كبير - تسكن - كانت - واحد - كانت - بيت - الأسرة -
في

ب. خير - المؤمن - الله - المؤمن - و - و - كل - أحب - القوي - في -
الضعيف - إلى - من - خير

ج. يحتفل - النارية - جديدة - و - ينفخون - على - الآخر - و - يهنئون
- الألعاب - و - يشعلون - البواق - الناس - سنة¹⁵

10. اصنعي الفقرة فيها خمسون كلمات بموضوع "إلتحاق الدراسة بخارج البلاد

(studying abroad)" ثم ترجميها إلى اللغة الإندونيسية! (30)¹⁵

¹⁵ Data Dokumentasi yang bersumber dari Arsip Milik Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang

FINAL EXAMINATION

1. **Mention at least 5 vocabularies from the following themes and translate them into Indonesian language! (25)**
 - a. Sport and Hobbies
 - b. Profession
 - c. Politic
 - d. Mental Condition
 - e. Punctuation Mark
2. **Fill in the blanks and make a sentence for each vocabulary! (15)**
3. **Fill in the blanks! (10)**
 - a. The symbol © shows that something is protected by
 - b. The weather..... said it was going to rain later today.
 - c. is an important official who lives in a foreign country to represent his or her own country there .
 - d. Have you got for a twenty thousand rupiahs bill?
 - e. Kartini Beach is the last of Ma'had holy tour 2015.
4. **Compose a paragraph at least consists of 50 words by the theme “Whatdo you prepare to welcome the arrival of Ramadan in Ma’had? What are the best deeds in that blessed month?” (25)**
5. **Translate these passage! (25)**

Could Your Hobby Be Your Ticket To Success?

Hobby is an activity to help you pass the time. It can relieve stress and make us creative. There are some steps to explore the possibility of turning your hobby into a bussiness. First, establish your goal. Then find as much information as you can which is related to your bussiness. The last is creat a plan, because a good plan of action can help you to navigate your bussiness.
6. **Please mention: 30**
 - a. Womanhood vocabularies along with the meaning (10).
 - b. Antonym vocabularies along with the meaning (10).
 - c. Expressions along with the meaning(10).

7. Please translate and make into sentence: 20

- a. Menipu
- b. Dissent
- c. Membius
- d. Equilibrium
- e. Sholat jamaah

8. Just fill the blank and specify the tenses! 10

- a. Ima couldn't embrace tightly her mommy and
..... (Neither/Either)
- b. Fahmi has an extraordinary co-worker in his own office
and..... (So/Too)

9. Please make sentences from: 10

- a. Procrastinator
- b. Wedding Customes

10. Have you been able to implement the Three Kinds of K.H. Fadlolan Musyaffa's Management? mention, give the proof and describe it clearly! (min. 50 words) 30¹⁶

¹⁶ Data Dokumentasi yang bersumber dari Arsip Milik Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang

Berikut tabel hasil tes santri Ma'had yang dilaksanakan pada semester ganjil dan genap¹⁷ :

Tabel 4.3 Hasil evaluasi pembelajaran santri semester 1 dan 2 pembelajaran bahasa Inggris
The Result of English Morning Sonia's

No	Nama	1 st Semester	2 st Semester
1	Evi Fitriani Dewi	70	85
2	Masruroh	80	89
3	Hidayatul Hasanah	67	80
4	Dwi Hidayati	72	80
5	Zumrotus Sa'adah	70	80
6	Faza Maulida	88	90
7	Fajriyatus Sidqoh	78	80
8	Siti Muti'ah	90	86
9	Lamkhatul Khunainah	80	85
10	Ria Fika Hidayati	75	89
11	Isna Nur Maksumah	64	70
12	Siti Fadliaturohmah	85	90
13	Tressa Lailatus Shufa	88	90
14	Nur Zaidah	78	79
15	Siti Sarifah	70	79
16	Arum Soraya	80	88
17	Fadliyatul Ulya	80	80
18	Ulfah Rizkiyah	84	81
19	Nihayatul Himmah	87	90

¹⁷ Dokumentasi Ma'had Walisongo

Tabel 4.4 Hasil evaluasi pembelajaran santri semester 1 dan 2
pembelajaran bahasa Inggris

The Result of Arabic Morning Sonia's

No	Nama	1 st Semester	2 st Semester
1	Ilma Amalina	70	80
2	Nurul Khasanah	72	78
3	Nuraeni Citra Utami	67	70
4	Siti Salafiyah	80	78
5	Siti Zumrotul Khasanah	75	80
6	Reni Saputri	80	80
7	Maharinda Eva N	80	85
8	Anis Muawanah	85	90
9	Noor Nailurrochim	80	85
10	Nur Isti Uswatun Khasanah	75	84
11	Isrokhi Khodijah	67	75
12	Leni Andariati	75	85
13	Frisca Windariati	83	85
14	Eka Yuli Murtianingsih	78	80
15	Istatik Fina Kamala	70	75
16	Clarrisa Claudya A	80	77
17	Affah Mumtazah	80	85
18	Wildatul Layinah	78	85
19	Risalatul Mungawanah	83	90

Tabel 4.5 Hasil evaluasi pembelajaran santri semester 1 dan 2
pembelajaran bahasa Inggris
The Score of Lana's Arabic Morning Class

No	Nama	1st Semester	2st Semester
1	Emi Nur Aini	61	73
2	Hatfina Nifsu R.	59	68
3	Umi Latifah	64	75
4	Sakinah	79	80
5	Umi Kulsum	87	90
6	Siti Novia A.S	80	85
7	Linda Anggraini	67	78
8	Zuhruful Ahla	78	85
9	Dini Rahmawati	88	90
10	Lila Sahula	85	87
11	Habibatin Azizah	86	80
12	Awaliya Amiratun	65	70
13	Laila fajrin	80	85
14	Muntafiah	85	85
15	Arini Sabila	65	70
16	Lilis Anggraini	72	74
17	Fatimatuz Zahra	70	78
18	Sri Wulan R.	77	75
19	Fahma Auliya	60	68
20	Aulia Fahma	60	70
21	Sofwatun Nisa	76	83

Tabel 4.6 Hasil evaluasi pembelajaran santri semester 1 dan 2
pembelajaran bahasa Inggris

The Score of Lana's English Morning Class

No	Nama	1 st Semester	2 st Semester
1	Ida Saryati	59	71
2	Nadia Nurmalita	71	75
3	Laela Nur Aeni	76	83
4	Siti Ulfiyah	50	65
5	Istatik Vina K.	50	65
6	Khoirida	68	78
7	Niswatul Khusniyah	65	78
8	Mila Ladaina	73	80
9	Siti Nur Azizah	72	83
10	Isrokhiyati	82	90
11	Aslih Amrina	84	90
12	Nur SaFitri Hikmah	80	88
13	Laila Hikmah	68	75
14	Izza Layyina	75	80
15	Muflihatun Nikmah	70	83
16	Nadhifatul Khususna	72	90
17	Goyatul Isti'anah	72	90
18	Lilis Anggraini	78	88

4. Tindak Lanjut Pembelajaran Bahasa Asing Di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang

Hasil evaluasi menjadi umpan balik program yang memerlukan perbaikan, kebutuhan peserta didik yang belum terlayani, kemampuan personil dalam melaksanakan program, serta dampak program terhadap perubahan perilaku peserta didik dan pencapaian prestasi akademik, peningkatan mutu proses pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan.

Tindak lanjut dari adanya evaluasi di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang menciptakan beberapa instrumen yang bisa menunjang beberapa hal yang masih kurang dalam pembelajaran dan yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran. Prestasi santri setelah dilakukan evaluasi jauh lebih baik dari segi empat ketrampilan pembelajaran bahasa.¹⁸

C. Analisis Data

Dari semua teori dan data yang yang diperoleh, akhirnya dilakukan pengolahan data dari lapangan yang kemudian dilakukan sebuah analisis. Analisis ini diperoleh dari lapangan dan mengacu pada teori atau konsep yang sudah ada. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Analisis yang dijelaskan dalam penelitian ini antara lain:

1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang

Dalam pengambilan keputusan sebuah perencanaan harus kembali pada tujuan dasar perencanaan tersebut ditentukan. Sesuai dengan pengertian perencanaan pada bab II, bahwa perencanaan merupakan penentuan tujuan atau

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah) di Ruang Tamu Ma'had Pukul 13.30, Hari Rabu Tanggal 28 Oktober 2015

sasaran yang hendak dicapai dan menentukan jalan serta sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹⁹ Dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan, dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.²⁰

a. Materi

Jadi, dalam memilih atau menentukan materi yang disampaikan di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo menggunakan kosakata yang sering digunakan sehari-hari untuk dipraktekkan dalam berkomunikasi, mempraktekkan bahasa mereka/santri dalam *conversation*, pelatihan *speech*, *story telling*, debat.

b. Media/ Buku

Hal- hal yang harus dipersiapkan tutor dalam media pembelajaran di Ma'had sebagai berikut : Buku panduan *Ta'lim al-Lughah* dan silabinya, yang berisi ungkapan-ungkapan dan kosakata (*mufrodats/vocabularies*) yang sering dipakai dalam

¹⁹ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Hlm.50

²⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006, Hlm, 17.

komunikasi bilingual yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil wawancara perencanaan pembelajaran bahasa asing pembelajaran menggunakan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun Musyrifah dan Kepala Pusat untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan.²¹

Dalam proses pembelajaran berlangsung para tutor menyetting kelas dengan bentuk duduk melingkar, karena dengan duduk melingkar tutor lebih mudah mengajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa asing dengan baik dan benar, dan kondusif.²²

2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang

Pelaksanaan pembelajaran bahasa asing di Ma'had terdapat pembinaan dan pengembangan ketrampilan pembelajaran bahasa asing. Adapun pembinaan Kegiatan *Tanmiyah al-Lughah* dapat dilakukan meliputi:

- a. Penciptaan lingkungan kebahasaan (*biah lughawiyyah*) dilakukan dengan mengkondisikan lingkungan Ma'had Al-Jami'ah Walisongo melalui beberapa cara misalnya:

²¹ Hasil Wawancara dengan Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah di Ruang Tamu Ma'had Pukul 13.30, Hari Rabu Tanggal 28 Oktober 2015

²² Hasil Wawancara dengan Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah di Ruang Tamu Ma'had Pukul 13.30, Hari Rabu Tanggal 28 Oktober 2015

- 1) Memberlakukan jadwal minggu bahasa, yaitu satu minggu Bahasa Arab dan satu minggu Bahasa Inggris,
 - 2) Meletakkan beberapa statement berbahasa Arab/Inggris di beberapa tempat strategis, baik berupa ayat al-Qur'an, al-Hadits, dan kata mutiara yang mengandung motivasi,
 - 3) Memberikan materi dan kosakata bahasa Arab/Inggris yang harus dihafalkan,
 - 4) Pidato dua bahasa,
 - 5) Membentuk mahkamah bahasa yang bertugas memberikan sanksi terhadap pelanggar bahasa.
- b. Pelayanan Konsultasi Bahasa
- 1) Pelayanan ini dipandu oleh para murabbi dan musyrif pada unit masing-masing untuk membantu santriwati yang mendapatkan kesulitan dalam merangkai kalimat yang benar, mencari arti kata yang benar dan umum,
 - 2) Layanan ini dapat didapatkan setiap hari.
- c. *Muhadatsah/Conversation*
- Program ini dilaksanakan lima kali dalam satu minggu untuk pemberian materi bahasa Arab/Inggris, seperti pemberian *vocabularies*, pelatihan membuat kalimat yang baik dan benar, permainan kebahasaan, dan latihan percakapan dua orang atau lebih dan diskusi berbahasa dengan tema-tema tertentu. Kegiatan ini dilakukan setiap pagi setelah shalat shubuh.

d. *Al-Musabaqah al-Arabiyah/English Contest*

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memacu kreatifitas kebahasaan dengan cara mengkompetisikan keterampilan dan kecakapan santriwati melalui berbagai lomba kebahasaan.

Untuk pemilihan metode pembelajaran yang diterapkan umumnya para tutor menggunakan metode *direct method* dan *drilling*, para tutor juga punya wewenang penggunaan metode karena tutor lebih mengetahui karakter-karakter peserta didiknya.

3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang

Kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang dilaksanakan pada akhir semester, jadi dalam satu tahun kegiatan evaluasi dilaksanakan 2 kali, yaitu pada semester genap dan ganjil. Santri diberikan soal soal ulangan yang berisi materi selama 1 semester untuk tes tertulis lisan, sedangkan tutor/guru mengambil evaluasi dalam praktek keseharian, misalkan dari *conversation*, debat, dll. Jenis evaluasi yang digunakan di Ma'had Al-jami'ah Walisongo Semarang dengan mengamati secara kontinuitas dalam keseharian, evaluasi tertulis, secara oral.

Tujuan evaluasi yang diadakan di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik memahami apa yang diajarkan oleh pendidik. Evaluasi pembelajaran bahasa asing di semua kelas sama. Evaluasi ini pada dasarnya sama yaitu menggunakan tes tertulis dan tes lisan. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan kepada peserta didik tentu terdapat penyesuaian -penyesuaian yang dilakukan mereka, seperti penyesuaian waktu dan pendekatan individu. Peran dan tugas tutor dalam evaluasi pembelajaran bahasa asing adalah mengevaluasi, mempelajari hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran.

4. Tindak Lanjut Pembelajaran Bahasa Asing Di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang

Dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, sering ditemukan berbagai kekurangan atau kelemahan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Tindak lanjut pembelajaran merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan.²³

Dalam proses pembelajaran, peserta didik sering mengikuti tes, tugas, pekerjaan rumah, atau latihan. Begitu juga pada akhir pembelajaran, baik dalam semester maupun

²³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2010, Hlm. 291

tahun, peserta didik akan mengikuti ujian akhir. Implikasinya adalah pendidik harus melakukan evaluasi pembelajaran, baik dimensi proses maupun hasil belajar. Setelah mengikuti evaluasi pembelajaran, peserta didik akan menghadapi dua alternatif berhasil atau tidak berhasil.

Tindak lanjut dari adanya evaluasi di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang menciptakan beberapa instrumen yang bisa menunjang beberapa hal yang masih kurang dalam pembelajaran dan yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran. Prestasi santri setelah dilakukan evaluasi jauh lebih baik dari segi empat ketrampilan pembelajaran bahasa.²⁴

D. Keterbatasan Penelitian

Tidak ada yang sempurna dimuka bumi ini kecuali Allah SWT yang maha pencipta segalanya. Begitupun dengan skripsi ini, masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam segi pengetahuan dari peneliti yang dapat memengaruhi hasil penelitian yang ada baik dari segi teoritis maupun metode.

Selain itu, peneliti juga mengalami kendala dalam hal waktu yang sementara dan relatif singkat membuat penelitian ini bersifat sementara, artinya bila diadakan penelitian pada tahun

²⁴ Hasil Wawancara dengan Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah di Ruang Tamu Ma'had Pukul 13.30, Hari Rabu Tanggal 28 Oktober 2015

yang berbeda dimungkinkan akan ada perbedaan dari beberapa hal mengenai manajemen pembelajaran bahasa asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang karena strategi yang digunakan pendidik dalam merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, maupun evaluasi pembelajaran dimungkinkan akan berbeda.

Dalam penelitian terdapat banyak kekurangan. Peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan dalam memperoleh data dalam penelitian. peneliti mengadakan pencarian data melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. pada kenyataannya masih terdapat kelemahan-kelemahan yang menghambat peneliti dalam melakukan penelitian di tempat tersebut. Batas-batas untuk mendapatkan data penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu, adanya keterbatasan waktu karena peneliti menyadari penelitian hanya dilakukan dalam kurun waktu dua minggu sehingga masih banyak kekurangan.
2. Keterbatasan data, ada banyaknya sumber data membuat peneliti tidak mampu melakukan penggalan data secara menyeluruh hanya beberapa dari mereka saja,
3. Keterbatasan dana, terbatasnya dana yang dimiliki oleh peneliti membuat penelitian ini tidak mencakup seluruh aspek dalam sekolah secara menyeluruh

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengadakan penelitian, pembahasan serta pemahaman terhadap manajemen pembelajaran bahasa dalam meningkatkan ketrampilan bahasa asing santri di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Manajemen pembelajaran bahasa asing meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang, berikut ini disajikan hasil wawancara dengan informan dalam penelitian.

1. Perencanaan pembelajaran bahasa asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang

Perencanaan pembelajaran bahasa asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang sudah tersusun secara sistematis, meliputi; 1) Mampu memilih atau menentukan materi, 2) Mampu menentukan sumber belajar atau media yang tepat untuk memperlancar proses pembelajaran, 3) Rencana pelaksanaan pembelajaran dan jadwal kegiatan pembelajaran bahasa asing di buat semua tutor dengan persetujuan Kepala Pusat.

2. Pelaksanaan pembelajaran bahasa asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang

Pelaksanaan pembelajaran bahasa asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang dilaksanakan per kelas, dan setiap kelas terdapat tutor/pendampin, metode yang digunakan tutor dalam setiap pembelajaran metode yang digunakan para tutor umumnya metode *DRILL* dan metode langsung (*Direct Method*).

Dalam meningkatkan ketrampilan bahasa asing, tutor mempunyai tugas membimbing, mengajarkan, mentransfer ilmu kepada peserta didik serta beberapa ketrampilan seperti pidato bahasa asing, *story telling*, debat bahasa asing, dll.

3. Evaluasi pembelajaran bahasa asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang

Evaluasi pembelajaran bahasa asing terdapat penilaian untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Adapun evaluasi di Ma'had diambil dari praktek keseharian dan tes tertulis yang dilaksanakan setahun 2 kali saat semester ganjil dan genap. Teknik evaluasi yang digunakan ada beberapa tahap yaitu evaluasi harian dan evaluasi semesteran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan pembelajaran bahasa asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang sudah tersusun secara sistematis, Rencana pelaksanaan pembelajaran dan jadwal kegiatan pembelajaran bahasa asing di buat semua tutor dengan persetujuan Kepala Pusat.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang 1) Sebaiknya para tutor lebih bervariasi menggunakan metode, karena metode sangat penting digunakan tutor dalam setiap pembelajaran, didalam pembelajaran bahasa asing ini metode yang digunakan para tutor umumnya metode *DRILL* dan metode langsung (*Direct Method*). 2) Guru sebaiknya mengembangkan media pembelajaran bahasa untuk menunjang keterlaksanaan pembelajaran yang terpadu.

Evaluasi pembelajaran bahasa asing terdapat penilaian untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Evaluasi di Ma'had dilakukan setahun 2 kali, saat semester ganjil dan genap. Teknik evaluasi yang digunakan ada beberapa tahap yaitu evaluasi harian dan evaluasi semesteran.

Saran yang dapat penulis sampaikan berkenaan dengan manajemen pembelajaran bahasa asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang. Saran ini merupakan bahan masukan dan pertimbangan yang dituukan kepada semua pihak yang turut bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang.

1. Kepada musyrifah atau tutor/pengajar pelaksana pembelajaran bahasa asing harus lebih giat lagi dalam proses pembelajaran agar peserta didik semangat dan mengerti pentingnya bahasa asing untuk masa depan.
2. Kepada peserta didik, karena semua yang berada dima'had adalah mahasiswa jadi giatlah dalam belajar khususnya dalam meningkatkan pembelajaran bahasa asing agar semakin lancar dan siap untuk masa depan.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya kepada penulis dengan kekuatan, dan kesabaran sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang penulis susun ini jauh dari kesempurnaan, meski penulis sudah berupaya maksimal. Selain itu penulis menyadari bahwa apa yang penulis pikirkan dan menjadi sebuah skripsi ini tidak akan luput dari kesalahan dan kekhilafan. Hal ini semata-mata karena keterbatasan wawasan, pengetahuan, dan waktu peneliti. Untuk itu, kritik dan saran senantiasa penulis harapkan dan akan penulis terima dengan sepenuh hati. Semoga ada penelitian lebih lanjut mengenai hal ini yang lebih mendalam, demi meningkatkan kualitas pembelajaran bahas asing

Akhiranya, betapapun terbatasnya skripsi ini, harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat. *Amin ya rabbal 'Alamien.*

DAFTAR PUSTAKA

- A. Halim, Rr. Suhartini, *Manajemen Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.
- Abdul, Munir, *Rekonstruksi Pendidikan dan Tradisi Pesantren (Religiusitas Iptek)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Abdurrohmat, Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta :IKAPI. Cet. 1, 2010.
- Al-Jazairi, Syaikh Abu Bakar Jabir, *Tafsir Al-Qur'an Al-Aisar Jilid 5/ Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi*, Jakarta: Darus Sunah Press, 2012
- Arikunto, Suharsini, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: A-Ruzz Media, 2007
- Basleman, Anisah, dan Syamu Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Basuki, Afri Ferdianto, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Asing (Arab, Jerman dan Jepang) di SMA Negeri 1 Tureng Malang*, Skripsi, Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2010.
- Didin Kurniawan, Imam Machali, *Manajemen Pendidikan; Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2014.
- Djamaluddin , Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia, 1998.
- Fadhal, AR, Bafadal, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Semarang : CV. Al-Waah, 2004.

- Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Menyenangkan*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hidayat ,Ara, & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan : Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Bandung : Pustaka Educa, 2010
- Ibrahim, Bafadal. *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kana*, Jakarta: Bumi Aksara. 2004
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: GP.Press, 2009.
- James, A. Black & Dean Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: Refirka Aditama, 2009.
- Kurniawan, Didin Imam Machali, *Manajemen Pendidikan; Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2014,
- Lexy, J Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet. 20, 2004.
- M. Iqbal, Hasan, *Pokok-pokok Materi Metode Penelitian dan aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002
- Muhammad, Fathurrohman, Sulistyorini. *Belajar & Pembelajaran; Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta. Teras, 2009.
- Muhammad, Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*. Jakarta :Kencana. 2006.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media Group. 2009.

Nana, Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Nanang, Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011.

Purwanto, Nngali, *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : IKAPI, 2011.

Ririn Masyhuroh, *Pengembangan Bahasa Asing dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.

Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia, 2012.

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011.

Soenardi, M Djiwandono, *Tes Bahasa dalam Pengajaran*, Bandung: ITB Bandung, 1996

Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung Sinar Baru Algensindo, 1995.

Sugiyono. *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam (konsep, strategi dan aplikasi)*, Yogyakarta: Teras, 2009.

Sumardi, Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974

Usman, Husaini, *Manajemen : Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Usman, Husaini, dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

Waghab, Abdul, Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: IKAPI, 2009.

Warsito, Bambang, *Teknologi Pembelajaran; Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Zulhanan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014.

Abdi Tunggal, “Keterampilan Berbahasa Pengertian dan Jenis”
<http://darklightandshadow.blogspot.com/2013/05/keterampilan-berbahasa-pengertian-jenis.html>, 12 September 2015

Ma’had Walisongo, <http://www.walisongo.ac.id/?p=kontak>

Lampiran I

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Wachidatun Ni'mah, S.Pd.
Jabatan : Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang
Tempat : Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang
Hari/Tanggal : Rabu, 28 Oktober 2015
Tema : Wawancara untuk menggali data tentang manajemen pembelajaran bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisong Semarang

Wawancara Perencanaan Pembelajaran

No	Subjek	Isi
1.	Peneliti	Bagaimana mengembangkan dan mengorganisasikan materi dan media ?
	Informan	Disesuaikan dengan materi dan siswa
2.	Peneliti	Apakah program pembelajaran ma'had rancangan sendiri atau mengikuti progam kurikulum ?
	Informan	Campuran, antara rancangan sendiri, dan mengikuti program kurikulum bahasa.
3.	Peneliti	Siapa saja yang ikut dalam penyusunan rencana kegiatan dan jadwal kegiatan pembelajaran bahasa asing ?
	Informan	Semua pengurus (tutor) dengan persetujuan kepala pusat.
4.	Peneliti	Bagaimana dengan silabus, rencana pelaksanaan

	Informan	pembelajaran bahasa asing ? Ya dibuat, dan ada.
5.	Peneliti	Bagaimana peran dan tugas musyrifah dalam perencanaan pembelajaran bahasa asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang ?
	Informan	Menyusun materi, dan membuat instrumen pembelajaran, pembeutan, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan silabus.

Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran

No	Subjek	Isi
1.	Peneliti	bagaimana pelaksanaan pembinaan dan pengembangan ketrampilan bahasa asing santri di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang ?
	Informan	Di Ma'had, kita punya sebuah keompok belajar bahasa yang kita namakan MLC (Ma'had Language Club) yang selain didalam kelas-kelas kuliah/muhadatsah, ada uga TOT (Two Weeks of Training), lomba akhirussanah, lomba antar UKM, dan antar universitas.
2.	Peneliti	Bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran bahasa asing dalam mengembangkan empat ketrampilan bahasa?
	Informan	Tujuannya disesuaikan dengan dengan daily life context, agar lebih dekat dengan kehidupan mereka tentunya lebih bermanfaat.

3.	Peneliti	Bagaimana mengembangkan kegiatan pembelajaran bahasa Arab dan Inggris yang bervariasi ?
	Informan	Dengan mengadakan banyak pelatihan dan mempraktikkan sehari-hari karna berbahasa termasuk dalam kurikulum Ma'had.
4.	Peneliti	Bagaimana peran pendidik dalam pembelajaran untuk mengoptimalkan potensi santri dalam mencapai tujuan pembelajaran ?
	Informan	Peran pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa adalah membimbing, mengajarkan, mentransfer ilmu kepada peserta didik serta beberapa ketrampilan, seperti; pidato, storry telling, debat, dll.
5.	Peneliti	Bagaimana strategi dan tehnik pembelajaran yang dikembangkan dalam menunjang efektivitas pembelajaran bahasa asing ?
	Informan	Strategi dan tehnik diserahkan langsung kepada tutor masing-masing peserta didik karena para tutor lebih mengetahui karakter peserta didiknya masing-masing.
6.	Peneliti	Bagaimana cara menunjang proses pembelajaran bahasa asing yang efektif untuk peserta didik ?
	Informan	Dengan tidak hanya secara kognitif saja tetapi, peserta didik juga diajarkan psikomotoriknya juga, afektif mereka juga ikut dibimbing contoh Kognitif: pemberian materi vocabulary daily life

		<p>context</p> <p>Psiko : mempraktikan bahasa mereka dalam <i>conversation</i>, pelatihan <i>speech</i>, <i>story telling</i>, <i>debate</i>,dll.</p> <p>Afektif : kesadaran peserta didik akan pentingnya bahasa asing untuk masa depan mereka.</p>
7.	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi efektivitas pembelajaran bahasa asing di Ma'had Al-Jami''ah Walisongpo Semarang ?</p> <p>Ya, termasuk bagaimana medianya, santrinya, dan bagaimana strategi dan tekhnik pembelajarannya itu sendiri.</p>

Wawancara Evaluasi Pembelajaran

No	Subjek	Isi
1.	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>Kapan kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa asing dilakukan ?</p> <p>Di akhir semester, semester ganjil dan genap.</p>
2.	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>Bagaimana peran dan tugas pendidik dalam evaluasi pembelajaran bahasa asing ?</p> <p>Mengevaluasi, mempelajari hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran.</p>
3.	Peneliti	Bagaimana tindak lanjut dari evaluasi tersebut ?

	Informan	Menciptakan beberapa instrumen yang bisa menunjang beberapa hal yang masih kurang dan perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran.
4.	Peneliti	Jenis evaluasi apa saja yang digunakan ?
	Informan	Diamati secara kontinuitas dalam keseharian, evaluasi tertulis, secara oral juga dilakukan.
5.	Peneliti	Bagaimana prestasi santri setelah evaluasi tersebut ?
	Informan	Jauh lebih baik, dari segi empat ketrampilan pembelajaran bahasa
6.	Peneliti	Bagaimana evaluasi dilakukan dalam mengembangkan ketrampilan bahasa asing santri ?
	Informan	Peserta didik diberikan soal ulangan yang berisi materi selama 1 semester, untuk oral/lisan tutor mengambil evaluasi dalam praktik keseharian. Misalkan : <i>conversation, speech, storry telling</i> .

Lampiran II

Informan : DR. KH. Fadlolan Musyaffa', Lc. MA

Jabatan : Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang

Tempat : Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang

Tanggal : 17 November 2015

Tema : Pelaksanaan Pembelajaran bahasa asing

No	Subjek	
1	Peneliti Informan	Bagaimana koordinasi dalam menyusun perencanaan pembelajaran bahasa asing di Ma'had? Perencanaan pembelajaran dibuat disesuaikan dengan kebutuhan.
2	Peneliti Informan	Apa tujuan dan sasaran dari progam pembelajaran bahasa asing di Ma'had ini ? Ya disesuaikan dengan visi misi tujuan ma'had ini saja.
3	Peneliti Informan	Bagaimana peran pak kyai dengan pembelajaran bahasa asing ini, dari segi perencanaannya, pelaksanaannya, dan evaluasi? Saya hanya mengawasi, jika santri mau menemui saya, ya harus bilughoh, memakai bahasa Arab dan bahasa Inggris.

4	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>Dalam perekrutan pendidik kebahasaan apakah ada kriteria khusus ?</p> <p>Ya perekrutan diambil dari santri yang berbagai kelas, high class, medium class, sampai beginner class, jika diantara 3 kelas itu yang berprestasi, dan berperilaku baik, sopan santun.</p>

Lampiran III

Informan : Ana Rizki Saputri

Jurusan/semester : PAI/I

Tempat : Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang

Tanggal : 17 November 2015

Tema : Pelaksanaan Pembelajaran bahasa asing

No	Subjek	Isi
1	Peneliti Informan	Apa yang mendorong kamu untuk belajar di Ma'had ini ? Karena saya ingin memperdalam ilmu agama dan ingin lebih banyak belajar bahas asing dengan mempraktikannya sehari-hari di Ma'had ini.
2	Peneliti Informan	Bagaimana menurut kalian pembelajaran bahasa asing di Ma'had ini dari segi metode pembelajaran, cara penyampaian, media, dan materi yang kalian dapatkan ? Sudah cukup baik
3	Peneliti Informan	Apakah ada kemajuan dalam kebahasaan saat kalian sudah masuk di Ma'had ? Cukup ada kemajuan, karena kita di ma'had setiap hari diberi latihan serta materi untuk memperdalam bahasa asing kita.

4	Peneliti Informan	Kesulitan apa saja yang kalian rasakan dalam pembelajaran bahasa ? Mengahafal dan mempraktikannya dalam bahasa Arab
5	Peneliti Informan	Menurut kalian bagaimana evaluasi yang dilaksanakan di Ma'had Sudah cukup baik.

Lampiran IV

Informan : Amalina

Jurusan/semester : Pendidikan Bahasa Inggris/ I

Tempat : Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang

Tanggal : 17 November 2015

Tema : Pelaksanaan Pembelajaran bahasa asing

No	Subjek	Isi
1	Peneliti Informan	Apa yang mendorong kamu untuk belajar di Ma'had ini ? Ingin memperdalam ilmu agama dan bahasa
2	Peneliti Informan	Bagaimana menurut kalian pembelajaran bahasa asing di Ma'had ini dari segi metode pembelajaran, cara penyampaian, media, dan materi yang kalian dapatkan ? Cukup menarik
3	Peneliti Informan	Apakah ada kemajuan dalam kebahasaan saat kalian sudah masuk di Ma'had ? Ada, karena pembelajaran yang intensif dan praktik yang dilakukan setiap hari sangat memberi manfaaat dalam perkembangan bahasa.
4	Peneliti	Kesulitan apa saja yang kalian rasakan dalam pembelajaran bahasa ? Praktik sehari-hari dan pidato, khususnya dalam

	Informan	pembelajaran bahasa Arab.
5	Peneliti Informan	Menurut kalian bagaimana evaluasi yang dilaksanakan di Ma'had ? Baik

Lampiran V

Informan : Afdilla

Jurusan/semester : Pendidikan Bahasa Inggris / I

Tempat : Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang

Tanggal : 17 November 2015

Tema : Pelaksanaan Pembelajaran bahasa asing

No	Subjek	Isi
1	Peneliti	Apa yang mendoong kamu untuk belajar di Ma'had ini ?
	Informan	Rasa ingin mendalami ilmu agama dan bahasa
2	Peneliti	Bagaimana menurut kalian pembelajaran bahasa asing di Ma'had ini dari segi metode pembelajaran, cara penyampaian, media, dan materi yang kalian dapatkan ?
	Informan	Sudah cukup efektif, alangkah baiknya disiplin waktu dalam belajar (<i>on time</i>)
3	Peneliti	Apakah ada kemajuan dalam kebahasaan saat kalian sudah masuk di Ma'had ?
	Informan	Ada, tapi sedikit
4	Peneliti	Kesulitan apa saja yang kalian rasakan dalam pembelajaran bahasa ?
	Informan	Banyak

5	Peneliti Informan	Menurut kalian bagaimana evaluasi yang dilaksanakan di Ma'had ? Kurang memuaskan
---	--------------------------	---

Lampiran VI

PEDOMAN OBSERVASI

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA DALAM MENINGKATKAN KETRAMPILAN BAHASA ASING

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Perencanaan Pembelajaran			
	a. Pendidik menyusun program pembelajaran	√		
	b. Pendidik membuat rencana pembelajaran		√	
	c. Pendidik menyiapkan sarana dan prasarana dalam pembelajaran.	√		Karena sudah dibuat secara global dan dibuat sekaligus dalam buku tahunan
2.	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran			
	a. Pendahuluan dalam rangka pembelajaran	√		
	b. Penggunaan metode dan alat pembelajaran	√		

	<p>c. Pendidik memberikan refleksi dan kesimpulan pembelajaran</p> <p>d. Pendidik dapat membantu dan mendorong siswa semangat belajarsehingga berpartisipasi dengan pendidik dengan baik</p> <p>e. Pendidik mampu berinteraksi dengan Peserta didik dengan baik</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		
3.	<p>Pelaksanaan evaluasi</p> <p>a. Penggunaan penilaian</p> <p>1) Pendidik mengamati sikap peserta didik didalam kelas</p> <p>2) Pendidik mengamati peserta didik diluar diluar kegiatan</p>	<p>√</p> <p>√</p>		Ya, tetapi diamati oleh tutornya

		√		masing- masing.
	b. Tes tertulis	√		

Lampiran VII

DOKUMENTASI

No	Jenis Data Sekunder	Ada	Tidak
1.	Foto-foto kegiatan selama pembelajaran berlangsung	√	
2.	Dokumen tentang rancangan pembelajaran, seperti silabus, RPP, dan hasil evaluasi santri	√	
3.	Profil tentang Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang	√	

Lampiran VIII

JADWAL KEGIATAN HARIAN MA'HAD AL-JAMI'AH WALISONGO SEMARANG

NO	DAY	TIME SCHEDULE	AGENDA	SUPERVISOR
1	Monday	04.45-05.15	<ul style="list-style-type: none"> • Shubuh Praying in congregation 	DR. KH. Fadlolan Musyaffa', Lc.MA
		05.30-06.15	<ul style="list-style-type: none"> • Speech presentation • Arabic Conversation 	Musyrifah + Koordinator Bid. Musyrifah + Koordinator Bid.
		17.45-18.15	<ul style="list-style-type: none"> • Maghrib Praying in congregation 	DR. KH. Fadlolan Musyaffa', Lc.MA
		18.15-19.15	<ul style="list-style-type: none"> • Reading of Holy Qur'an 	Musyrifah + Koordinator Bid.
		19.30-19.45	<ul style="list-style-type: none"> • Isya Praying in congregation 	DR. KH. Fadlolan Musyaffa', Lc.MA
		20.00-21.30	<ul style="list-style-type: none"> • Arabic/English Class 	Lecturers
2	Tuesday	04.45-05.15	<ul style="list-style-type: none"> • Shubuh Praying in congregation 	DR. KH. Fadlolan Musyaffa', Lc.MA
		05.30-06.15	<ul style="list-style-type: none"> • Speech presentation • Arabic Conversation 	Musyrifah + Koordinator Bid. Musyrifah + Koordinator Bid.
		17.45-18.15	<ul style="list-style-type: none"> • Maghrib Praying in congregation 	DR. KH. Fadlolan Musyaffa', Lc.MA
		18.15-19.15	<ul style="list-style-type: none"> • Reading of 	Musyrifah + Koordinator Bid.

		19.30-19.45	Holy Qur'an	DR. KH. Fadlolan Musyaffa', Lc.MA
		20.00-21.30	<ul style="list-style-type: none"> • Isya Praying in congregation • Arabic/English Class 	Lecturers
3	Wednesday	04.45-05.15	<ul style="list-style-type: none"> • Shubuh Praying in congregation 	DR. KH. Fadlolan Musyaffa', Lc.MA
		05.30-06.15	<ul style="list-style-type: none"> • Speech presentation • Arabic Conversation 	Musyrifah + Koordinator Bid. Musyrifah + Koordinator Bid.
		17.45-18.15	<ul style="list-style-type: none"> • Maghrib Praying in congregation 	DR. KH. Fadlolan Musyaffa', Lc.MA
		18.15-19.15	<ul style="list-style-type: none"> • Reading of Holy Qur'an 	Musyrifah + Koordinator Bid.
		19.30-19.45	<ul style="list-style-type: none"> • Isya Praying in congregation 	DR. KH. Fadlolan Musyaffa', Lc.MA
		20.00-21.00	<ul style="list-style-type: none"> • Reading of Al-Yaqutun an-Nafis book 	DR. KH. Fadlolan Musyaffa', Lc.MA
4	Thursday	04.45-05.15	<ul style="list-style-type: none"> • Shubuh Praying in congregation 	DR. KH. Fadlolan Musyaffa', Lc.MA
		05.30-06.15	<ul style="list-style-type: none"> • Speech presentation 	Musyrifah + Koordinator Bid.
		17.45-18.15	<ul style="list-style-type: none"> • English Conversation 	Musyrifah + Koordinator Bid.
		18.15-19.15	<ul style="list-style-type: none"> • Maghrib Praying in congregation 	DR. KH. Fadlolan Musyaffa', Lc.MA
		19.30-19.45	<ul style="list-style-type: none"> • Tahlil • Isya Praying 	Musyrifah + Koordinator Bid.

		20.00-21.00	in congregation • Reading of Mau'idhotul Mu'minin book	DR. KH. Fadlolan Musyaffa',Lc.MA DR. KH. Fadlolan Musyaffa',Lc.MA
5	Friday	03.30-04.00 04.30-05.15 17.45-18.15 18.15-19.15 19.30-19.45 20.00-21.30	• Tahajjud Praying in congregation • Shubuh Praying in congregation • Speech presentation • Maghrib Praying in congregation • Court/ Ta'ziran/Mahkamah • Isya Praying in congregation • Reading of Ta'lim Al-Muta'allim	Musyrifah + Koordinator Bid. DR. KH. Fadlolan Musyaffa',Lc.MA Musyrifah + Koordinator Bid. DR. KH. Fadlolan Musyaffa',Lc.MA Responsible of Branches DR. KH. Fadlolan Musyaffa',Lc.MA DR. KH. Fadlolan Musyaffa',Lc.MA
6	Saturday	04.45-05.15 05.30-06.15 17.45-18.15	• Shubuh Praying in congregation • Speech presentation • English Conversation • Maghrib Praying in congregation	DR. KH. Fadlolan Musyaffa',Lc.MA Musyrifah + Koordinator Bid. Musyrifah + Koordinator Bid. DR. KH. Fadlolan Musyaffa',Lc.MA

		18.15-19.15 19.30-19.45 20.00-21.30	<ul style="list-style-type: none"> • Discussion • Isya Praying in congregation • Reading of Fathul Jawad Book (Old students) • Arabic/English Translation 	Musyrifah + Koordinator Bid. DR. KH. Fadlolan Musyaffa',Lc.MA DR. KH. Fadlolan Musyaffa',Lc.MA Language Section
7	Sunday	04.45-05.15 06.00-07.00 07.00-08.30 17.45-18.15 18.15-19.15 19.30-19.45 20.00-21.30	<ul style="list-style-type: none"> • Shubuh Praying in congregation • Speech presentation • Sport • Cleaning congregation • Maghrib Praying in congregation • Dziba'iyyah/sholawat nariyah • Isya Praying in congregation • Radio Streaming Arabic/English- 	DR. KH. Fadlolan Musyaffa',Lc.MA Musyrifah + Koordinator Bid. Musyrifah + Koordinator Bid. Musyrifah + Koordinator Bid. DR. KH. Fadlolan Musyaffa',Lc.MA Musyrifah + Koordinator Bid. DR. KH. Fadlolan Musyaffa',Lc.MA Student Representative

Lampiran IX

Dokumentasi foto pembelajaran bahasa asing di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang



Imtihan



Pada akhirussanah di Ma'had mengadakan perlombaan diantaranya kebahasaan antar UKM, antar Universitas.



Pelaksanaan evaluasi tertulis setiap akhir semester



Tes penerimaan santri menggunakan bahasa asing



Mendatangkan *mufti* dari luar negeri merupakan salah satu penunjang pembelajaran bahasa asing di Ma'had Al-Jmai'ah Walisongo Semarang



Pelaksanaan Muhadstah



Lomba debat bahasa asing



Diskusi Panel

SILABUS KELAS BAHASA

Nama institusi : Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang
Program : Kelas Bahasa Arab
Semester : I & II

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.	Memiliki pemahaman dan penguasaan materi tentang <i>kan</i> dan <i>in</i> , serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami struktur <i>in</i> dan <i>kan</i> و أخواتها - Mengaplikasikan <i>kan</i> dan <i>in</i> و أخواتها secara lisan dan tulisan - Membaca wacana tulis yang berstrukturstruktur <i>in</i> dan <i>kan</i> و أخواتها 	<ul style="list-style-type: none"> - kaidah tentang <i>kan</i> dan <i>in</i> و أخواتها - teks-teks <i>qira'ah</i> - contoh-contoh kalimat dengan struktur <i>kan</i> dan <i>in</i> و أخواتها 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan macam-macam <i>kan</i> dan <i>in</i> serta pengamalannya - Memahami penggunaan <i>kan</i> dan <i>in</i> و أخواتها - Mengidentifikasi contoh-contoh kalimat dengan struktur <i>kan</i> dan <i>in</i> dalam wacana lisan - Membuat kalimat dengan struktur <i>kan</i> dan <i>in</i> و أخواتها baik lisan maupun tulisan - Melakukan diaolg sederhana dengan menggunakan struktur <i>in</i> dan <i>kan</i> و أخواتها - Membaca wacana tulis yang berstrukturstruktur <i>in</i> dan <i>kan</i> dengan <i>i'rab</i> yang tepat dan benar. - Menterjemahkan kalimat-kalimat yang berstruktur <i>kan</i> dan <i>in</i> و أخواتها 	<ul style="list-style-type: none"> - Santri menyimak materi yang disampaikan dosen - Mengidentifi kasi dan menjelaskan materi - Membuat contoh - Berdialog - Menjawab latihan - Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan - Tes tulis - Tugas individ u - Tugas kelompok 	3 x 90 menit	<ul style="list-style-type: none"> - العربية بين يديك (كتاب الطلاب ٣) - اللغة العربية للطلاب المعهد (دليل الطلاب ٢) - أوضح المناهج (في معجم قواعد اللغة العربية)
2.	Memiliki pemahaman dan	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami أنواع الخبر (<i>khavar mufrad</i>, <i>khavar jumlah</i>, dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kaidah tentang أنواع الخبر (<i>khavar mufrad</i>, 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan أنواع الخبر serta <i>I'rab</i>-nya dan تقديم الخبر - Membedakan <i>khavar mufrad</i>, 	<ul style="list-style-type: none"> - Santri menyimak materi yang 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan - Tes 	3 x 90 menit	<ul style="list-style-type: none"> - العربية بين يديك (كتاب الطلاب ٣)

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	penguasaan materi tentang أنواع الخبر (khabar mufrad, khabar jumlah, dan khabar syibh jumlah) dan تقديم الخبر , serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari	<p><i>khabar syibh jumlah</i>) تقديم الخبر</p> <p>- Mengaplikasikan أنواع الخبر (khabar mufrad, khabar jumlah, khabar syibh jumlah) dan الخبر المقدمّ secara lisan maupun tulisan</p> <p>- Membaca wacana tulis dengan struktur khabar mufrad, khabar jumlah, khabar syibh jumlah, dan khabar muqaddam</p>	<p><i>khabar jumlah</i>, dan <i>khabar syibh jumlah</i>) تقديم الخبر</p> <p>- Teks-teks qira'ah</p> <p>- Contoh-contoh kalimat dengan struktur khabar mufrad, khabar jumlah, dan khabar syibh jumlah) dan الخبر المقدمّ</p>	<p><i>khabar jumlah</i>, dan <i>khabar syibh jumlah</i></p> <p>- Memahami seba-sebab تقديم الخبر</p> <p>- Mengidentifikasi contoh-contoh khabar mufrad, khabar jumlah, dan khabar syibh jumlah dan khabar muqaddam dalam bacaan</p> <p>- Membuat contoh khabar mufrad, khabar jumlah, khabar syibh jumlah, dan khabar muqaddam</p> <p>- Melakukan dialog sederhana menggunakan struktur khabar mufrad, khabar jumlah, khabar syibh jumlah atau khabar muqaddam</p> <p>- Membaca wacana tulis dengan struktur kalimat yang meliputi khabar mufrad, khabar jumlah, khabar syibh jumlah, dan khabar muqaddam dengan tepat dan benar.</p> <p>- Menterjemahkan kalimat-kalimat dengan struktur yang meliputi khabar mufrad, khabar jumlah, khabar syibh jumlah dan khabar muqaddam</p>	<p>disampaikan dosen</p> <p>- Mengidentifikasi kasi dan menjelaskan materi</p> <p>- Membuat contoh</p> <p>- Berdialog</p> <p>- Menjawab latihan</p> <p>- Tanya jawab</p>	<p>tulis</p> <p>- Tugas individu</p> <p>- Tugas kelompok</p>		<p>- اللغة العربية للطلاب المعهد (دليل الطلاب ٢)</p> <p>- أوضح المناهج (في معجم قواعد اللغة العربية)</p>

SYLLABUS OF MORNING CONVERSATION

No	Standard of Competence	Basic Competence	Topic/Material	Indicator	Learning Strategies	Evaluation	Time Allotment
1.	Conquering basic skill in speaking about daily activities	1.1.Expressing daily activities	Daily expression (attachment)	1.1.1 Students of Islamic boarding school are able to understand and memorize daily expression confidently and fluently 1.1.2 Students of Islamic boarding school are able to express daily activities confidently and fluently	- Writing daily expressions - Question and answer	- Individual presentation - Practicing orally	2 meetings
2	Telling and sharing about “Daily activities”	2.1 Having conversation about “Daily activities”	Conversation about “Daily activities”	2.1.1 Students of Islamic boarding school are able to tell and share about their daily activities fluently	- Getting the theme about “Daily activities” - Having a time for doing conversation	Practicing orally coupled	1 meeting
3.	Conquering listening and writing skills by the dictation text with the title “Breakfast or Lunch”	3.1 Listening the dictation text	Dictation text with the title “Breakfast or Lunch?” (attachment)	3.1.1 Students of Islamic boarding school are able to listen the dictation text well	- Listening the dictation text	Collecting the books and corrected	1 meeting
		3.2 Writing the dictation text after listening section		3.2.1 Students of Islamic boarding school are able to write the dictation text after listening section well	- Writing the dictation text		
4.	Conquering grammar about	4.1. Understanding simple present	Simple present tense	4.1.1 Students of Islamic boarding school are able	-Explaining about simple present	Giving explanation	1 meeting

No	Standard of Competence	Basic Competence	Topic/Material	Indicator	Learning Strategies	Evaluation	Time Allotment
	simple present tense and its use in daily life	tense	(attachment)	to make an example simple present tense well	tense	and example of simple present tense	
		4.2 Applying the concept of simple present tense in daily life		4.2.1 Students of Islamic boarding school are able to apply the concept of simple present tense in daily life well	- Giving example about simple present tense in daily life		
5.	Conquering ordinal and cardinal number	5.1 Understanding the difference between ordinal and cardinal number	List of ordinal and cardinal number (attachment)	5.1.1 Students of Islamic boarding school are able to write ordinal and cardinal number well 5.1.2 Students of Islamic boarding school are able to pronounce and memorize ordinal and cardinal number fluently	- Writing list of ordinal and cardinal number - Pronouncing and memorizing ordinal and cardinal number	Question and answer	1 meeting

CURRICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Nur Indah Tri Susdiasih
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Brebes, 04 Juli 1993
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat lengkap : Ds. Laren, 03/04
Kec. Bumiayu
Kab. Brebes
Telepon, HP : 085600140698
E-mail : nurindah437@ymail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

» Formal

1999 - 2005 : MI Al-Falah Kaliangkrik Magelang
2006 - 2009 : SMP BU NU Bumiayu
2009 - 2011 : MAN 2 Brebes
2011 - : P.S. (S-1) UIN Walisongo Semarang

» Non Formal

1999- 2005 : Pondok Pesantren Damarjati Kaliangkrik Magelang
2011-2012 : Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang

Semarang, Desember 2015

Hormat saya,

Nur Indah Tri Susdiasih